

**ANALISIS PERKEMBANGAN PENERIMAAN PREMI DAN JUMLAH
PEMEGANG POLIS ASURANSI JIWA DI KABUPATEN JEMBER
TAHUN 1991 — 1999**

SKRIPSI



Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Jember

Oleh

Diana Kusuma
NIM. 960810101223

Asal	: Hadiah	Klass 368.8 KUS 2
Terima Tgl:	15 Feb 2001	
uk :	102 338 130	

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2000**

JUDUL SKRIPSI

ANALISIS PERKEMBANGAN PENERIMAAN PREMI DAN JUMLAH PEMEGANG POLIS
ASURANSI JIWA DI KABUPATEN JEMBER TAHUN 19991 - 1999

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

N a m a : Diana Kusuma

N. I. M. : 960810101223

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

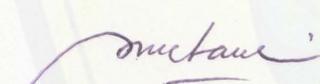
telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal :

25 Nopember 2000

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar **S a r j a n a** dalam Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

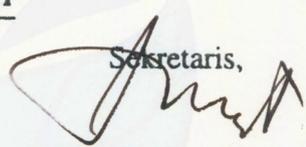
Ketua,


Dra. Sri Utami, SU.

NIP. 130 610 496

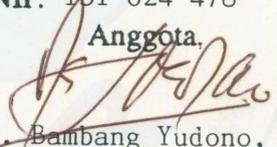


Sekretaris,


Drs. Sunlip Wibisono, M. Kes.

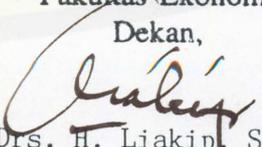
NIP. 131 624 478

Anggota,


Drs. Bambang Yudono, MM.

NIP. 130 355 409

Mengetahui/Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,


Drs. H. Liakip, SU.

NIP. 130 531 976

TANDA PERSETUJUAN

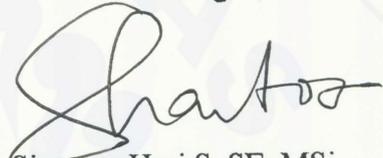
Judul Skripsi : Analisis Perkembangan Penerimaan Premi dan Jumlah Pemegang Polis Asuransi Jiwa di Kabupaten Jember Tahun 1991-1999
Nama Mahasiswa : Diana Kusuma
NIM : 960810101223
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Keuangan dan Perbankan

Pembimbing I,



Drs. Bambang Yudono, MM
NIP. 130355409

Pembimbing II,



Siswoyo Hari S, SE, MSi
NIP. 132056182

Ketua Jurusan,



Dra. Aminah, MM
NIP. 130676291

Tanggal Persetujuan: Nopember 2000

Kupersembahkan Skripsi Ini Kepada :

- ✧ Ayahandaku “Moch. Bunasid” dan Ibundaku “Rufaida” yang sangat ananda hormati dan ananda cintai, yang tiada sunyi akan doa, sebagai tanda bakti dan terima kasih atas segala ketulusan, kesabaran dan pengorbanannya telah membesarkan, mendidik dan membimbing ananda dengan penuh kasih sayang;
- ✧ Kakakku tersayang : “Mila Diana Wati” dan “Achmad Adip Susilo” yang selalu memberikan kerinduan dan keceriaan pada penulis;
- ✧ Yang selalu dekat di hati penulis “Yuristo Crosta, SE” , terima kasih atas kebersamaan, dorongan dan semangat yang telah diberikan selama ini. Semoga Allah SWT mendengar dan mengabulkan doa-doa kita;
- ✧ Almamater dan Tanah Airku Tercinta.

MOTTO:

- * “Janganlah kamu terlalu banyak berduka, apa yang sudah ditakdirkan tentu akan terjadi, dan rizki yang sudah ditentukan untukmu tentu akan datang”.
(HR. Bukhari-Muslim)
- * Milikilah : Prinsip dan keyakinan,
Semangat dan Kemauan,
Lalu keberanian
Sebagai modal teramat besar tuk meraih sukses
(Privat Comitment)
- * Masa yang sulit tidak pernah berakhir, tetapi orang yang ulet yang akan berhasil mengatasinya.
(Dr. Robert H. Schuller)



ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan penerimaan premi dan jumlah pemegang polis Asuransi jiwa di Kabupaten Jember tahun 1991-1999 dan prospeknya sampai tahun 2001 dengan menggunakan analisis trend linier. Untuk mengetahui perbedaan perkembangan penerimaan premi dan jumlah pemegang polis dari tiap-tiap perusahaan asuransi jiwa di Kabupaten Jember dilakukan analisis uji ragam klasifikasi satu arah. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari perusahaan asuransi jiwa yang bersangkutan di Kabupaten Jember, Kantor Statistik Kabupaten dan studi pustaka.

Berdasarkan hasil analisis trend linier, perkembangan penerimaan premi dan jumlah pemegang polis asuransi jiwa di Kabupaten Jember memperlihatkan kecenderungan terus meningkat setiap tahunnya (1991-1999), demikian juga prospeknya sampai tahun 2001. Berdasarkan analisis uji ragam klasifikasi satu arah menunjukkan bahwa F hitung $>$ F tabel, yang berarti hipotesa alternatif diterima dan H_0 ditolak, sehingga secara keseluruhan perkembangan penerimaan premi dan jumlah pemegang polis dari tiap-tiap perusahaan asuransi jiwa di Kabupaten Jember menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan.

Kata kunci : Penerimaan Premi, Pemegang Polis dan Nilai Kontribusi Terhadap PDRB

KATA PENGANTAR

Puji syukur pada Allah SWT, karena karunia dan kemurahan-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “ANALISIS PERKEMBANGAN PENERIMAAN PREMI DAN JUMLAH PEMEGANG POLIS ASURANSI JIWA DI KABUPATEN JEMBER TAHUN 1991 – 1999”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan guna memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana pada Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa selama pembuatan hingga terselesaikannya skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan moril dan materiil serta bimbingan dan saran yang tak ternilai dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan setulus hati penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Drs. Bambang Yudono, MM dan Bapak Siswoyo Hari S, SE, MSi selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan serta pengarahan demi terselesaikannya skripsi ini;
2. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember, bapak dan ibu dosen, staf pengajar dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
3. Bapak Mukhamad Slamet, SH selaku Kepala AJB Bumiputera 1912 Rayon Madya Jember, Bapak Supardi selaku Kepala PT Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Distrik Jember, Bapak I gusti Agung Karyawan, SH selaku Kepala PT Asuransi Allianz Life Distrik Jember, Bapak Soedarto PA selaku Kepala PT (Persero) Asuransi Jiwasraya Perwakilan Jember dan Ibu Ernie Frieda selaku Kepala PT Asuransi AIG Lippo Life beserta seluruh staff dan karyawan yang telah banyak memberikan kemudahan dan fasilitas kepada penulis selama pelaksanaan penelitian;
4. Ayahanda “Moch. Bunasid” dan Ibunda “Rufaida” tercinta, yang tiada putus-putusnya memberikan kasih sayang dan doa yang sangat berarti dalam hidupku;

5. Saudaraku terkasih: "Mila Diana Wati" yang selalu memberikan dorongan moril kepada penulis;
6. Mas "Oyis" tersayang, yang senantiasa memberikan nasehat, semangat dan dengan penuh pengertian serta penuh kesabaran meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
7. Sahabat-sahabat terbaikku: Nita, Anne, Yuni, Agus, Mbak Indri, Mas Raka dan Mas Harir yang secara khusus memberikan bantuan dengan ikhlas, terima kasih atas segala kebersamaan, dorongan dan dukungannya selama ini;
8. Teman-temanku Mahasiswa IESP '96, teman-teman seperjuangan dalam penyusunan skripsi, semoga kesuksesan senantiasa bersama kita;
9. Rekan-rekan dan semua pihak yang telah membantu dan memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, akan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Amien...

Akhir kata, penulis berharap semoga apa yang penulis tuangkan dalam skripsi yang sederhana ini bermanfaat bagi pembaca.

Jember, Nopember 2000

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Pengesahan.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Persembahan.....	iii
Halaman Motto.....	iv
Abstraksi.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar.....	x
Daftar Lampiran.....	xi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya.....	6
2.2 Landasan Teori.....	6
2.2.1 Asuransi Secara Umum.....	6
2.2.2 Risiko.....	7
2.2.3 Cara Menangani Risiko.....	9
2.2.4 Asuransi Sebagai Lembaga Keuangan.....	10
2.2.5 Pengertian dan Prinsip Umum Asuransi Jiwa.....	12
2.2.6 Peranan dan Manfaat Asuransi Jiwa Dalam Masyarakat.....	14
2.2.7 Kebijaksanaan Pemerintah Mengenai Usaha Perasuransian.....	18

2.3 Hipotesis	19
III. METODE PENELITIAN	21
3.1 Rancangan Penelitian	21
3.2 Populasi dan Sampel.....	21
3.3 Prosedur Pengumpulan Data	21
3.4 Metode Analisis Data	22
3.5 Definisi Variabel Operasional	25
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	27
4.1.1 Gambaran Umum Kabupaten Jember	27
4.1.2 Gambaran Umum Asuransi Jiwa di Kabupaten Jember.....	27
4.1.3 Jenis Produk Asuransi Jiwa di Kabupaten Jember	36
4.2 Analisis Data	43
4.2.1 Perkembangan Penerimaan Premi Asuransi Jiwa di Kabupaten Jember Tahun 1991-1999	43
4.2.2 Perkembangan Pemegang Polis Asuransi Jiwa di Kabupaten Jember Tahun 1991-1999	55
4.3 Pembahasan.....	65
V. SIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Simpulan.....	68
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.	Identitas Dari Sampel Lima Perusahaan Asuransi Jiwa di Kabupaten Jember (Lokasi, Waktu Berdiri dan Jumlah Unit/Wilayah).....	29
Tabel 2.	Jumlah Penerimaan Premi Dari Sampel Lima Perusahaan Asuransi Jiwa di Kabupaten Jember Tahun 1991-1999.....	32
Tabel 3.	Jumlah Pemegang Polis Dari Sampel Lima Perusahaan Asuransi Jiwa di Kabupaten Jember Tahun 1991-1999.....	32
Tabel 4.	Nilai Premi Rata-rata Dari Sampel Lima Perusahaan Asuransi Jiwa di Kabupaten Jember Tahun 1991-1999.....	33
Tabel 5.	Produksi Plan Dari Sampel Lima Perusahaan Asuransi Jiwa di Kabupaten Jember Tahun 2000.....	36

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.	Proses ekonomi dengan adanya Lembaga Keuangan....	11
Gambar 2.	Trend Penerimaan Premi dari PT AJB Bumiputera 1912 Rayon Madya Jember Tahun 1991-2001.....	45
Gambar 3.	Trend Penerimaan Premi dari PT (Persero) Asuransi Jiwasraya Perwakilan Jember Tahun 1991-2001.....	47
Gambar 4.	Trend Penerimaan Premi dari PT Asuransi Bumi Asih Jaya Distrik Jember Tahun 1991-2001.....	48
Gambar 5.	Trend Penerimaan Premi dari PT Asuransi AIG Lippo Life Perwakilan Jember Tahun 1991-2001.....	50
Gambar 6.	Trend Penerimaan Premi dari PT Asuransi Allianz Life Distrik Jember Tahun 1991-2001.....	51
Gambar 7.	Trend Penerimaan Premi dari Sampel Lima Perusahaan Asuransi Jiwa Di Kabupaten Jember Tahun 1991-2001.....	53
Gambar 8.	Trend Pemegang Polis dari PT AJB Bumiputera 1912 Rayon Madya Jember Tahun 1991-2001.....	56
Gambar 9.	Trend Pemegang Polis dari PT (Persero) Asuransi Jiwasraya Perwakilan Jember Tahun 1991-2001.....	58
Gambar 10.	Trend Pemegang Polis dari PT Asuransi Bumi Asih Jaya Distrik Jember Tahun 1991-2001.....	59
Gambar 11.	Trend Pemegang Polis dari PT Asuransi AIG Lippo Life Perwakilan Jember Tahun 1991-2001.....	60
Gambar 12.	Trend Pemegang Polis dari PT Asuransi Allianz Life Distrik Jember Tahun 1991-2001.....	62
Gambar 13.	Trend Pemegang Polis dari Sampel Lima Perusahaan	

Asuransi Jiwa Di Kabupaten Jember Tahun 1991-
2001.....

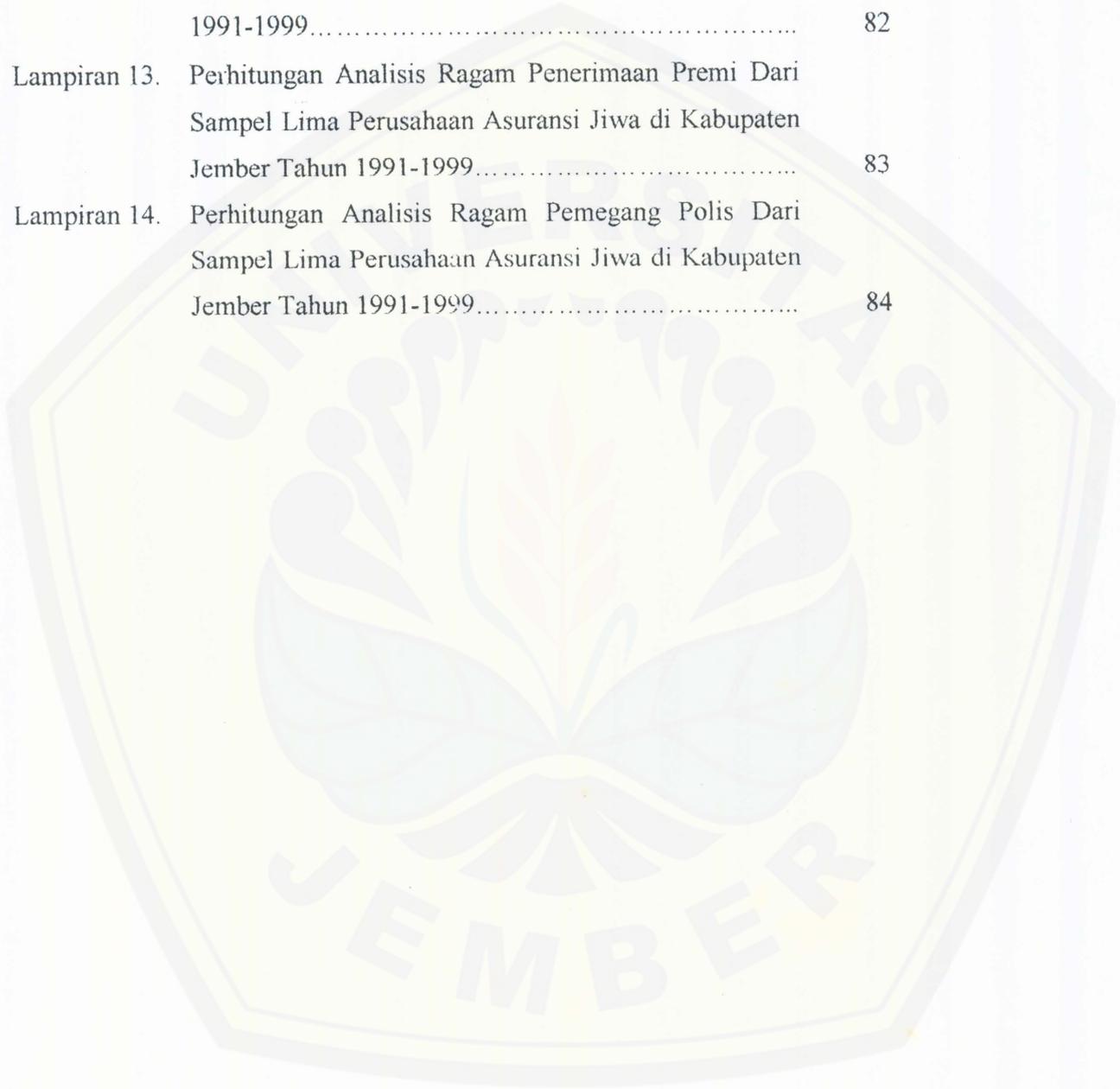
64



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1.	Perhitungan Trend Premi PT AJB Bumiputera 1912 Rayon Madya Jember Tahun 1991-1999.....	71
Lampiran 2.	Perhitungan Trend Premi PT (Persero) Asuransi Jiwasraya Perwakilan Jember Tahun 1991-1999.....	72
Lampiran 3.	Perhitungan Trend Premi PT Asuransi Bumi Asih Jaya Distrik Jember Tahun 1991-1999.....	73
Lampiran 4.	Perhitungan Trend Premi PT Asuransi AIG Lippo Life Perwakilan Jember Tahun 1991-1999.....	74
Lampiran 5.	Perhitungan Trend Premi PT Asuransi Allianz Life Distrik Jember Tahun 1991-1999.....	75
Lampiran 6.	Perhitungan Trend Premi Dari Sampel Lima Perusahaan Asuransi Jiwa di Kabupaten Jember Tahun 1991-1999.....	76
Lampiran 7.	Perhitungan Trend Pemegang Polis PT AJB Bumiputera 1912 Rayon Madya Jember Tahun 1991-1999.....	77
Lampiran 8.	Perhitungan Trend Pemegang Polis PT (Persero) Asuransi Jiwasraya Perwakilan Jember Tahun 1991-1999.....	78
Lampiran 9.	Perhitungan Trend Pemegang Polis PT Asuransi Bumi Asih Jaya Distrik Jember Tahun 1991-1999.....	79
Lampiran 10.	Perhitungan Trend Pemegang Polis PT Asuransi AIG Lippo Life Perwakilan Jember Tahun 1991-1999.....	80
Lampiran 11.	Perhitungan Trend Pemegang Polis PT Asuransi Allianz Life Distrik Jember Tahun 1991-1999.....	81

Lampiran 12.	Perhitungan Trend Pemegang Polis Dari Sampel Lima Perusahaan Asuransi Jiwa di Kabupaten Jember Tahun 1991-1999.....	82
Lampiran 13.	Perhitungan Analisis Ragam Penerimaan Premi Dari Sampel Lima Perusahaan Asuransi Jiwa di Kabupaten Jember Tahun 1991-1999.....	83
Lampiran 14.	Perhitungan Analisis Ragam Pemegang Polis Dari Sampel Lima Perusahaan Asuransi Jiwa di Kabupaten Jember Tahun 1991-1999.....	84



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kerangka dasar pembangunan nasional paska reformasi, adalah pembenahan kembali segala aspek kehidupan masyarakat yang meliputi sistem pemerintahan maupun sosial ekonomi masyarakat (Hikam,1999:9). Sasaran utama pembangunan jangka panjang adalah terciptanya landasan yang kuat bagi bangsa Indonesia untuk tumbuh dan berkembang atas dasar kekuatan sendiri menuju masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila.

Di samping perbankan, sumber dana pembangunan kita juga berasal dari lembaga asuransi. Industri asuransi di Indonesia selama ini terbukti telah mampu menyerap tenaga kerja dan menghimpun dana investasi jangka panjang untuk pembangunan, oleh karena itu pemerintah diharapkan untuk terus memberikan dukungan kepada industri asuransi sehingga dana yang dihimpun untuk pembangunan dan juga jumlah tenaga kerja yang diserap bisa semakin besar. Dukungan itu dapat berupa sosialisasi tabungan, seperti halnya Tabanas/Taska di masa lalu dan dalam hal kebijakan perpajakan. Di samping itu adanya kestabilan nasional termasuk stabilisasi sosial, politik dan ekonomi merupakan kondisi yang menguntungkan bagi mobilisasi tabungan masyarakat melalui lembaga-lembaga keuangan formal, termasuk asuransi (Darmin Nasution,2000:8).

Industri asuransi merupakan salah satu lembaga keuangan yang tingkat perkembangannya jauh lebih lambat dibanding dengan industri perbankan, terutama bila dilihat dari jumlah perusahaan dan nilai preminya yang relatif lebih sedikit. Walaupun industri asuransi khususnya asuransi jiwa telah lama diperkenalkan di Indonesia, pada kenyataannya jumlah pemegang polis asuransi jiwa baru mencapai kira-kira 2,24% dari jumlah penduduk Indonesia pada tahun 1988, sedangkan pada tahun 1989 sampai dengan 1993 masing-masing sebesar 3,06%, 4,57%, 5,08%, 7,3% dan lebih kurang 8% dari jumlah penduduk Indonesia (A.Nasichin,1995:35). Memasuki tahun 1999 tercatat baru sekitar 10% penduduk Indonesia yang dinyatakan

sadar, mampu dan mau berasuransi (Dewan Asuransi Indonesia,2000:4). Dilihat dari persentase tertanggung di atas, jelas bahwa Indonesia masih mempunyai potensi pasar asuransi jiwa yang sangat luas.

Namun dalam perkembangannya di Indonesia, usaha di bidang asuransi ini sudah dapat menempatkan dirinya membantu pemerintah Indonesia dalam usahanya memobilisasi dana masyarakat. Industri asuransi dengan segala aspek dan bentuknya sangat luas pengaruhnya terhadap aktivitas perekonomian pada umumnya. Selain memberikan jaminan kepada masyarakat yaitu mengambil alih semua beban resiko dari tiap-tiap individu yang mungkin akan terjadi pada masa yang akan datang melalui pembayaran premi, perusahaan asuransi juga berfungsi sebagai lembaga pembiayaan melalui akumulasi premi yang diinvestasikan ke berbagai aktivitas perekonomian guna menunjang pembangunan. Di samping itu dari sudut *employment* (pekerjaan), industri asuransi juga merupakan lembaga yang memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan merupakan obyek bagi pemasukan keuangan negara terutama melalui total pajak yang dikeluarkan setiap tahunnya. Dalam hal ini, peningkatan jumlah premi yang dihimpun perusahaan akan menunjukkan perkembangan asuransi jiwa dalam menghimpun dana masyarakat guna turut serta memberikan andil sebagai salah satu sumber pembiayaan pembangunan nasional yang produktif dan diharapkan selalu meningkat di masa yang akan datang.

Potensi usaha asuransi jiwa di Indonesia secara nyata tersedia sangat luas. Pemerintah Indonesia dalam hal ini juga terus membantu mengembangkan usaha perasuransian melalui Paket Kebijakan Desember 1988 dan UU No.2/1992 yang sangat mendukung munculnya industri asuransi baru di Indonesia. Menurut data dari Dewan Asuransi Indonesia (1997:36), pada tahun 1990 ada 37 perusahaan asuransi jiwa, pada tahun 1994 bertambah menjadi 49 perusahaan dan pada tahun 1997 jumlah perusahaan asuransi jiwa telah berkembang menjadi 58 perusahaan. Dengan kebijaksanaan pemerintah tersebut tentu akan menimbulkan dampak positif, yaitu meningkatnya kesejahteraan masyarakat dan memberikan harapan masa depan yang lebih baik. Bagi pendatang baru yang mempunyai modal atau dana yang kuat akan

perkembangannya di Kabupaten Jember, asuransi jiwa sudah dapat menempatkan dirinya membantu pemerintah Indonesia dalam usahanya memobilisasi dana masyarakat khususnya masyarakat di wilayah Kabupaten Jember. Terbukti bahwa di tengah-tengah maraknya industri perbankan yang ada, ternyata industri asuransi jiwa di Kabupaten Jember masih tetap eksis dan berkembang hingga sekarang. Hal ini ditunjukkan dengan semakin banyaknya jumlah perusahaan asuransi jiwa baru yang beroperasi di wilayah ini, disertai adanya peningkatan jumlah pemegang polis dan penerimaan premi oleh perusahaan setiap tahunnya. Hal ini berarti subsektor asuransi jiwa di Kabupaten Jember telah turut serta memberikan andil dalam memperlancar proses pembangunan di Indonesia pada umumnya dan pembangunan di wilayah Kabupaten Jember pada khususnya, guna mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang teguh dan mantap.

1.2 Perumusan Masalah

Dalam perkembangannya di Kabupaten Jember, peranan industri asuransi khususnya asuransi jiwa sudah menunjukkan adanya peningkatan. Meski jika dibandingkan dengan jumlah penduduk yang ada di Kabupaten Jember yang cukup padat, jumlah premi dan pemegang polis yang berhasil dihimpun oleh perusahaan asuransi jiwa masih relatif kecil, yang berarti pula bahwa peranan asuransi jiwa dalam masyarakat masih rendah dan masih perlu ditingkatkan lagi. Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang perlu dikaji adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan penerimaan premi asuransi jiwa di Kabupaten Jember selama tahun 1991-1999.
2. Bagaimana perkembangan jumlah pemegang polis asuransi jiwa di Kabupaten Jember selama tahun 1991-1999.
3. Bagaimana prospek penerimaan premi dan pemegang polis asuransi jiwa di Kabupaten Jember sampai tahun 2001.
4. Apakah penerimaan premi dan pemegang polis asuransi jiwa di Kabupaten Jember selama tahun 1991-1999 menunjukkan tingkat perkembangan yang sama.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Perkembangan penerimaan premi asuransi jiwa di Kabupaten Jember selama tahun 1991-1999.
2. Perkembangan jumlah pemegang polis asuransi jiwa di Kabupaten Jember selama tahun 1991-1999.
3. Prospek penerimaan premi dan pemegang polis asuransi jiwa di Kabupaten Jember sampai tahun 2001.
4. Apakah penerimaan premi dan pemegang polis asuransi jiwa di Kabupaten Jember selama tahun 1991-1999 menunjukkan tingkat perkembangan yang sama.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi perusahaan asuransi jiwa dalam menyusun kebijaksanaan guna peningkatan peran industri asuransi jiwa khususnya dan perasuransian umumnya.
2. Sebagai bahan informasi bagi pihak lain dalam penelitian selanjutnya yang ada kaitannya dengan masalah ini.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Puji Rahayu (1993) yang berusaha menganalisa perkembangan penerimaan premi dan jumlah pemegang polis asuransi jiwa selama tahun 1988 sampai tahun 1992 di Kotamadya Kediri diperoleh beberapa kesimpulan yang penting bagi penelitian ini.

Dengan menggunakan analisis trend eksponensial, diperoleh hasil bahwa $\log Y = 8,916242 + 0,055415 X$ menunjukkan bahwa perkembangan penerimaan premi Asuransi Jiwa di Kotamadya Kediri memperlihatkan kecenderungan terus meningkat seiring dengan peningkatan jumlah pemegang polis asuransi jiwa dengan persamaan trend $\log Y = 4,268502 + 0,055291 X$.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Asuransi Secara Umum

Semula perjanjian asuransi sebagaimana dikenal sekarang, ditutup antara seorang pedagang dan seorang tukang uang, yang kemudian menjelma sebagai suatu perusahaan khusus yang melayani kebutuhan para pedagang dan khusus berkecimpung dalam dunia asuransi.

Lama kelamaan perusahaan itu berbentuk perseroan dan oleh karena memerlukan modal yang sangat besar maka perseroan-perseroan itu dibentuk dalam perseroan terbatas. Kini sudah tidak ada lagi seorang penanggung yang bekerja sendiri atau apabila masih ada, mereka bergabung dalam suatu ikatan, misalnya di London terdapat suatu perkumpulan penanggung (*lloyds*) yaitu perkumpulan penanggung swasta yang memenuhi syarat-syarat tertentu mengenai kekayaan. Setiap anggota dapat mengambil bagian dengan suatu maksimal tertentu dalam asuransi yang ditutup oleh perkumpulan itu.

Perjanjian pertanggungan dalam pengertian yang murni harus mengandung suatu tujuan bahwa kerugian yang sungguh diderita oleh pihak tertanggung. Menurut

Mr. Tj. Dorhout Mess, besarnya kewajiban tertanggung dalam pertanggungan itu akan ditentukan oleh kejadian yang kemudian akan terjadi, karena sesungguhnya pelaksanaan dari perjanjian pertanggungan itu tergantung pada suatu peristiwa tertentu yang belum pasti terjadi (Emmy Pangaribuan, 1980:13).

Di Indonesia pengertian asuransi mengacu pada pasal 246 KUHP yang berbunyi:

“Asuransi adalah suatu perjanjian dengan mana seorang penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima uang premi untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa tak tentu.”

Kemudian dalam perkembangannya dikeluarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 tahun 1992 tentang usaha perasuransian. Pengertian asuransi tertuang dalam pasal 1 ayat 1 yang berbunyi :

“ Asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima premi asuransi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung yang diharapkan atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.”

Sedangkan usaha dari asuransi dijelaskan dalam pasal 2 ayat 1 yaitu usaha jasa keuangan yang dengan menghimpun dana masyarakat melalui pengumpulan premi asuransi memberikan perlindungan kepada anggota masyarakat pemakai jasa asuransi terhadap kemungkinan timbulnya kerugian karena suatu peristiwa yang tidak pasti atau terhadap hidup atau meninggalnya seseorang.

2.2.2 Risiko

Ketidakpastian yang senantiasa dihadapi oleh setiap orang , dan yang akan mengakibatkan kerugian dikenal sebagai risiko. Dalam hubungan ini risiko didefinisikan sebagai penyimpangan negatif dari hasil yang diinginkan akan terjadi. Oleh karena penyimpangan negatif (*adverse deviation*) merupakan kerugian, maka

risiko itu juga merupakan kemungkinan terjadinya kerugian. Risiko itu merupakan sesuatu yang objektif, bersifat eksternal, dan selalu ada meskipun individu yang terekspos kemungkinan kerugian itu tidak menyadarinya. Misalkan : terhentinya penghasilan akibat kematian merupakan risiko yang selalu merugikan dalam setiap kehidupan, walaupun kerugian itu sering tidak disadari oleh setiap orang (Sentanoe Kertonegoro,1991:9).

Adanya unsur ketidakpastian ini bisa mendatangkan kerugian dalam asuransi. Ketidakpastian tersebut dibagi atas (Abbas Salim,1993:4):

1. Ketidakpastian ekonomi (*economic uncertainty*), yaitu kejadian yang timbul sebagai akibat dari perubahan sikap konsumen, umpama perubahan selera atau minat konsumen atau terjadinya perubahan pada harga, teknologi, atau didapatnya penemuan baru dan lain sebagainya.
2. Ketidakpastian yang disebabkan oleh alam (*uncertainty of nature*) misal kebakaran, badai, topan, banjir danlain-lain.
3. Ketidakpastian yang disebabkan oleh perilaku manusia (*human uncertainty*), umpama peperangan, pencurian, perampokan dan pembunuhan.

Diantara ketidakpastian di atas, yang bisa dipertanggungkan adalah ketidakpastian alam dan manusia, sedangkan yang pertama tidak bisa diasuransikan karena bersifat spekulatif (unsur ekonomis) dan sulit untuk diukur keparahannya (*saverity*).

Menurut Sentanoe Kertonegoro (1991:9) risiko dibedakan antara risiko murni yaitu situasi yang menyangkut kemungkinan rugi atau tidak rugi, dan risiko spekulatif yaitu situasi dimana terdapat kemungkinan rugi dan juga kemungkinan untung. Misalkan dalam kehidupan, maka kematian merupakan risiko murni, jika tidak mati berarti tidak rugi tetapi tidak untung. Perjudian merupakan risiko spekulatif karena justru diciptakan oleh pelakunya berhubung ada kemungkinan (dan keinginan) untuk mendapatkan keuntungan. Dalam hal ini hanya risiko murni yang dapat diasuransikan.

Kerugian yang terjadi yang disebabkan oleh kehilangan pendapatan dan milik

bisa dipertanggungjawabkan. Bagi seseorang atau keluarga yang mengalami risiko akibat kehilangan penghasilan, bisa diperkecil dengan jalan asuransi.

Contoh:

1. Kematian (*death*)

Kematian disebabkan adanya risiko perseorangan dan famili, orang berusaha untuk menutupi risiko tersebut dengan membeli asuransi jiwa.

2. Tidak mampu selamanya (*permanent disability*)

Ini ditutup dengan asuransi sakit atau kecelakaan. Demikian pula mengenai *temporary disability* bisa ditutup dengan asuransi sakit.

3. Pengangguran (*unemployment*)

Bila terjadi pengangguran biasanya pertanggungjawaban dijamin oleh negara. Ini menjadi risiko pemerintah pada negara-negara yang telah maju. Hak milik (*property*) diasuransikan pada "Asuransi Kerugian" atau Asuransi Umum (Abbas Salim, 1992:6-7).

2.2.3 Cara Menangani Risiko

Risiko selalu ada, dan manusia tidak bisa melarikan diri dari adanya risiko, sehingga orang harus mencari cara-cara untuk menanganinya. Oleh karena risiko dan ketidakpastian menimbulkan ketidak-enakan dan kecemasan, maka manusia rasional akan melakukan tindakan untuk mengatasinya. Pada dasarnya, penanganan risiko bisa dilakukan dengan lima cara yaitu bahwa risiko dihindari, ditanggung sendiri, dikurangi, dialihkan dan dibagi.

Risiko dapat dihindari bila orang tidak mau menerima risiko barang sedikit atau sebentarpun karena setiap kegiatan dan usaha selalu mengandung risiko, maka menghindari risikoberarti tidak berbuat apapun sehingga akan menghambat kemajuan bagi individu serta masyarakat. Risiko dapat ditanggung sendiri untuk konsekuensi kerugian yang relatif kecil, tetapi untuk akibat kerugian yang besar perlu ditanggulangi. Jadi, setiap orang harus menentukan risiko mana yang harus dilakukan tindakan.

Risiko dapat dikurangi dengan berbagai tindakan pencegahan, seperti

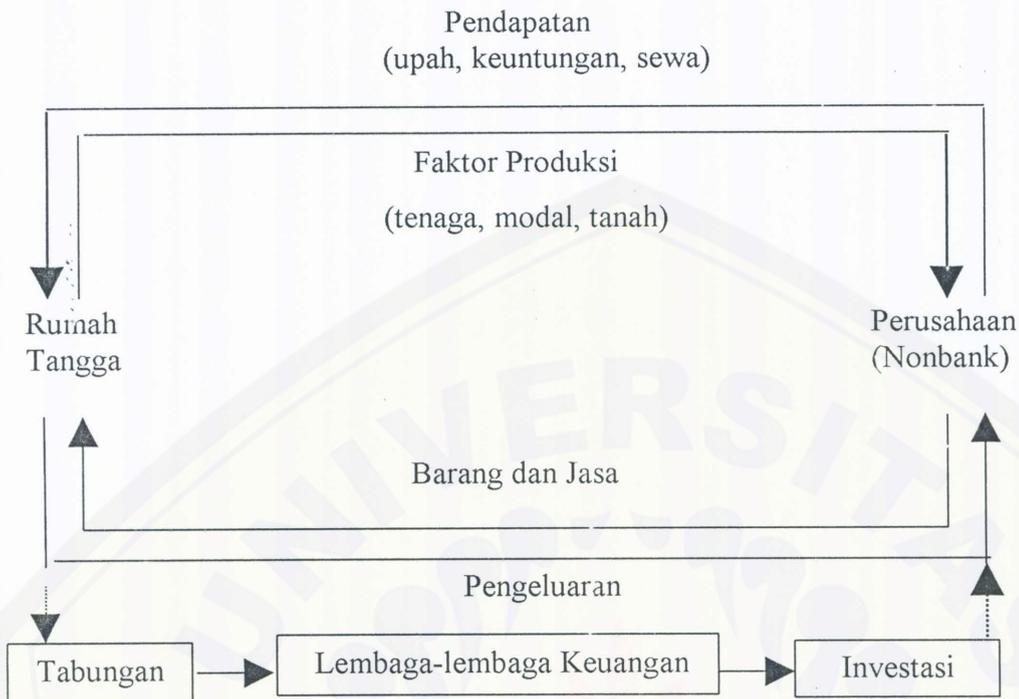
keselamatan, kesehatan, peringatan, penjagaan. Namun risiko tidak dapat dihilangkan sama sekali sehingga tetap perlu ditangani. Risiko dapat dialihkan dari pihak satu kepada pihak lain yang bersedia menanggung risiko. Asuransi merupakan suatu alat untuk mengalihkan risiko. Risiko juga bisa dibagi dengan mengumpulkannya dari para anggota suatu kelompok, sehingga akibatnya secara individual berada dalam batas kemampuan untuk menanggung. Asuransi juga merupakan alat mengumpulkan dan membagi risiko dari antara sejumlah besar individu (Sentanoe Kertonegoro,1991:11).

2.2.4 Asuransi Sebagai Lembaga Keuangan

Menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 1967, yang dimaksud dengan Lembaga Keuangan adalah semua badan yang melalui kegiatan-kegiatannya di bidang keuangan, menarik uang dari dan menyalurkannya ke dalam masyarakat.

Lembaga keuangan terdiri dari bank-bank umum serta lembaga keuangan non bank. Bank umum adalah bank-bank yang kewajiban-kewajibannya terdiri dari saldo rekening koran. Di Indonesia bank-bank umum ini meliputi bank-bank devisa (baik milik pemerintah maupun swasta), bank asing serta bank pembangunan. Lembaga-lembaga keuangan non bank terdiri dari lembaga-lembaga yang bergerak dalam pasar modal atau dalam pengumpulan modal seperti bank-bank dan lembaga tabungan, perusahaan asuransi, lembaga-lembaga penanaman modal, lembaga pensiun dan sebagainya. Bank-bank umum ini beserta otoritas moneter merupakan sistem moneter di Indonesia (Nopirin,1992:13).

Asuransi merupakan bagian dari lembaga keuangan yang merupakan perantara dari pihak-pihak yang kelebihan dana (*surplus of funds*) dengan pihak-pihak yang kekurangan dana (*lack of funds*). Peranan lembaga keuangan dapat dijelaskan dalam gambar 1(Nopirin ,1992:15).



Gambar 1. Proses ekonomi dengan adanya Lembaga Keuangan

Gambar 1 menerangkan bahwa perusahaan menghasilkan barang dengan menyewa atau membeli faktor produksi dari rumah tangga. Pendapatan sektor rumah tangga yang diperoleh dari menyewakan atau menjual faktor produksi digunakan untuk membeli barang-barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan demikian nilai total barang dan jasa yang dihasilkan (GNP) ini akan sama dengan pendapatan yang berupa upah, keuntungan dan sewa. Aliran barang (bawah) sama dengan aliran uang (atas). Apabila sektor rumah tangga tidak membelanjakan semua pendapatannya, maka timbullah tabungan. Dengan sendirinya tidak semua barang yang dihasilkan oleh perusahaan bisa terjual. Namun perusahaan tidak hanya menghasilkan barang konsumsi saja, tetapi juga barang-barang keperluan perusahaan sendiri dan juga persediaan. Pengeluaran perusahaan untuk tujuan ini disebut investasi. Untuk membiayai pengeluaran ini diperlukan dana. Lembaga keuanganlah yang menghubungkan dana yang tersedia (tabungan) dari sektor rumah tangga dengan yang memerlukan untuk investasi (Nopirin, 1992:14).

Keuntungan yang diperoleh dengan adanya lembaga keuangan antara lain sebagai berikut: lembaga-lembaga keuangan dapat menawarkan berbagai jenis surat berharga menurut besar / kecilnya nilai atau jangka waktunya. Dengan demikian bagi para penabung dapat memilih bentuk-bentuk tabungannya sesuai dengan nilai dan jangka waktu yang dikehendaki. Selain itu, resiko yang ditanggung oleh penabung menjadi lebih kecil, karena lembaga keuangan ini biasanya merupakan usaha yang cukup besar bila dibandingkan dengan usaha individual. Bagi para peminjam dana (investor), lembaga keuangan ini dapat memberikan pinjaman dalam jumlah yang besar serta dalam jangka waktu yang relatif lama, sehingga dapat memperkecil atau mengurangi ongkos untuk mendapatkan pinjaman dari penabung-penabung kecil. Di samping itu lembaga-lembaga keuangan kadangkala memberikan jasa analisa investasi dan pasar yang sangat diperlukan dalam rangka menanamkan pinjaman atau modalnya. Bagi pemerintah, lembaga keuangan dapat membantu memobilisir dana masyarakat untuk menunjang ekonomi. Apabila lembaga keuangan suatu perekonomian masih sederhana atau belum maju, aliran dana dari penabung ke peminjam / investor dapat terganggu. Seperti, kurangnya informasi tentang tersedianya dana atau kurangnya prasarana untuk melakukan transfer dana dapat mengakibatkan investasi tidak dapat dilakukan seefisien mungkin, sehingga pendapatan nasional dapat berada di bawah potensinya (Nopirin, 1992:16).

2.2.5 Pengertian dan Prinsip Umum Asuransi Jiwa

a. Pengertian Asuransi Jiwa

Dalam literatur AJB Bumiputera 1912 yang berjudul Aspek Hukum Asuransi Jiwa dijelaskan bahwa di dalam praktek, pengertian dasar asuransi jiwa adalah sebagai berikut (Bumiputera 1912, 1984:8) :

“Asuransi Jiwa adalah peniadaan resiko kerugian ekonomi yang datangnya tidak terduga sebelumnya yang menimpa seseorang dengan cara menggabungkan sejumlah besar orang yang menghadapi resiko yang sama dan mereka itu membayar premi yang besarnya cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin menimpa salah seorang diantara mereka itu”.

Menurut Dewan Asuransi Indonesia (1990:26), “Asuransi Jiwa pada hakekatnya adalah suatu pelimpahan resiko (*risk shifting*) oleh tertanggung kepada penanggung agar kerugian keuangan (*finansial loss*) yang diderita tertanggung dapat ditanggung oleh penanggung. Resiko yang dilimpahkan kepada penanggung bukanlah resiko hilangnya jiwa seseorang, melainkan kerugian keuangan sebagai akibat hilangnya jiwa seseorang atau karena mencapai umur tua sehingga tidak dapat lagi bekerja”.

b. Prinsip Umum Asuransi Jiwa

Prinsip-prinsip umum asuransi jiwa meliputi :

- 1) Prinsip Ekonomi; yang dimaksud dengan prinsip ekonomi adalah alasan -alasan ekonomi yang mendorong manusia menggunakan jasa asuransi jiwa. Ada tiga kelompok resiko yang mempengaruhi nilai ekonomi hidup manusia dan karena itu memerlukan asuransi jiwa, yaitu resiko kematian, resiko sebagai akibat hari tua, dan resiko kecelakaan.
- 2) Prinsip Hukum; ada dua asas hukum yang penting di dalam asuransi jiwa yaitu asas itikad baik dan asas dapat diasuransikan.
 - a) Asas Itikad Baik; segala data dan keterangan yang diberikan oleh pihak yang melimpahkan resiko dianggap dilakukan dalam keadaan beritikad baik. Apabila asas ini kemudian terbukti tidak dipatuhi maka kontrak dapat ditolak oleh pihak penerima pelimpahan resiko.
 - b) Asas Dapat Diasuransikan; kontrak asuransi jiwa hanya dapat berlaku menurut hukum, apabila si pembeli asuransi (pemegang polis) mempunyai “*insurable interest*” atas hidup orang yang jiwanya diasuransikan. Misalnya seseorang mempunyai *insurable interest* terhadap dirinya sendiri, terhadap istrinya, anak-anaknya dan sebaliknya.
- 3) Prinsip Aktuaria; di dalam asuransi jiwa terdapat hubungan antara hak dan kewajiban yang dinyatakan di dalam besaran-besaran yang ditentukan atas dasar prinsip-prinsip aktuaria. Besaran-besaran itu adalah jumlah uang asuransi,



jumlah premi, cadangan premi, nilai tebus, pinjaman polis dan bunganya.

- 4) Prinsip Kerjasama; asuransi jiwa pada hakekatnya merupakan suatu bentuk kerjasama dari orang-orang yang ingin memperingan kerugian akibat terjadinya resiko. Kerjasama tersebut dikoordinir oleh perusahaan asuransi jiwa yang bekerja atas dasar hukum bilangan besar (*the law of large number*) dan asuransi jiwa adalah asuransi sejumlah uang, tidak berdasarkan ganti rugi, karena jumlah yang akan dibayarkan sudah ditetapkan sebelumnya.

2.2.6 Peranan dan Manfaat Asuransi Jiwa Dalam Masyarakat

a. Peranan Asuransi Jiwa

Asuransi jiwa sebagai salah satu metode investasi, memiliki peranan besar dalam upaya manusia menyelamatkan dana karena terjadinya resiko hidup. Begitu besar peranannya sehingga dikatakan bahwa asuransi jiwa memberikan proteksi yang menggantikan ketidakpastian dengan kepastian yang maksimum (Dewan Asuransi Indonesia, 1990:34).

Adapun peranan asuransi jiwa dalam kehidupan ekonomi adalah (DAI, 1990:41-44) :

- 1) Bagi pribadi-pribadi atau rumah tangga
 - a) Sebagai proteksi ; asuransi jiwa memberikan proteksi terhadap nilai ekonomi hidup untuk pribadi, keluarga ataupun siapa saja yang mempunyai kepentingan asuransi atas hidup seseorang (tertanggung).
 - b) Saving; asuransi jiwa sebagai suatu alat untuk menabung sekaligus memberikan jaminan bahwa jumlah nominal seluruh tabungan yang diinginkan pasti tercapai dan dapat diterima walaupun tabungan tidak dapat dilanjutkan sebagai akibat peristiwa meninggal dunia.
 - c) *Collateral* (agunan); polis asuransi jiwa yang telah mempunyai nilai tunai dapat dipergunakan sebagai jaminan untuk meminjam sejumlah uang dari perusahaan asuransi jiwa.
 - d) Kepercayaan; polis asuransi jiwa dapat meningkatkan kepercayaan terhadap

pribadi pemilik polis, karena umumnya polis asuransi jiwa hanya dimiliki oleh orang-orang yang keadaan finansialnya telah stabil.

- e) Warisan dan rasa tentram; asuransi jiwa dapat membantu para orang tua yang mempunyai anak cucu di dalam meyakinkannya bahwa ia kelak akan meninggalkan warisan apabila sewaktu-waktu meninggal dunia sehingga dapat memberikan rasa tentram.

2) Bagi dunia usaha (bisnis)

Bagi dunia usaha, asuransi jiwa mempunyai peranan yang cukup banyak, yaitu :

- a) Asuransi Orang Penting; tenaga ahli yang dianggap sangat penting peranannya dalam organisasi usaha apabila sewaktu-waktu meninggal dunia dapat mengakibatkan kerugian ekonomi bagi organisasi itu. Untuk menghindari hal itu maka tenaga ahli itu diasuransikan oleh organisasi yang bersangkutan.
- b) Jaminan kredit; asuransi dapat berperan meningkatkan kepercayaan perusahaan, karena asuransi dapat memberikan jaminan stabilitas posisi finansial perusahaan dan memberikan gambaran yang baik bagi para kreditnya.
- c) Rencana Kesejahteraan Karyawan; asuransi jiwa dapat membantu perusahaan dalam merencanakan jenis-jenis jaminan sosial yang ingin diberikan kepada karyawannya.

Ternyata di sini, bahwa lembaga asuransi jiwa ada faedahnya dengan tujuan utama ialah untuk menanggung atau menjamin seseorang terhadap kerugian-kerugian finansial. Di bawah ini dapat kita lihat betapa pentingnya peranan serta tujuan asuransi jiwa yang dapat dilihat dari dua segi (Abbas Salim, 1989:25) :

1) Dari segi masyarakat umumnya (sosial)

Asuransi jiwa dapat memberikan keuntungan-keuntungan tertentu terhadap individu atau masyarakat yaitu : (a) Menentramkan kepala keluarga (suami/bapak), dalam arti memberi jaminan penghasilan (pendapatan) dan

pendidikan apabila kepala keluarga tersebut meninggal dunia, (b) Dengan membeli polis asuransi jiwa dapat digunakan sebagai alat untuk menabung (*saving*), (c) Sebagai sumber penghasilan (*earning power*). Ini dapat kita lihat pada negara-negara yang sudah maju, seseorang yang merupakan “kunci” dalam perusahaan akan diasuransikan oleh perusahaan di tempat ia bekerja. Hal ini perlu dilaksanakan mengingat pentingnya posisi yang dipegangnya. Banyak sedikitnya akan berpengaruh terhadap kehidupan perusahaan yang *going concern* (sedang berjalan), (d) Tujuan lain asuransi jiwa adalah untuk menjamin pengobatan dan menjamin kepada keturunannya andaikata yang mengasuransikan tidak mampu untuk mendidik anak-anaknya (beasiswa pendidikan).

2) Dari segi Pemerintah (Publik)

Pada dasarnya perusahaan asuransi merupakan lembaga keuangan yang memberikan fasilitas untuk pembiayaan yang dapat digunakan dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Sumbangan lembaga asuransi terhadap pembangunan ekonomi adalah : (a) sebagai alat pembentukan modal (*capital formation*), (b) sebagai lembaga untuk menyimpan dana (*saving*).

b. Manfaat Asuransi Jiwa

Asuransi jiwa bertujuan sebagai proteksi atau perlindungan dan juga merupakan tabungan. Manfaat asuransi jiwa bagi tertanggung:

- 1) Menjamin dana bagi pemegang polis jika tertanggung masih hidup sampai habis waktu pertanggungan.
- 2) Menjamin dana bagi penikmat jika tertanggung meninggal pada masa pertanggungan.

Secara umum manfaat asuransi jiwa yang ditawarkan oleh industri asuransi jiwa berdasarkan pertimbangan dari jangka waktu pembayaran premi, jangka waktu proteksi (perlindungan), faedah pembayaran klaim (santunan), serta faedah-faedah lain yang tidak merugikan pemegang polis.

Di dalam perhitungan asuransi jiwa itu sendiri terdapat unsur-unsur pokok yang mempengaruhinya yaitu (BP Jiwa Sraya, 1985:42) :

1) Tingkat kematian (*mortality rate*)

Mengkaitkan antara jaminan asuransi dengan suatu resiko kematian tertanggung. *Mortality* seorang dapat dilihat pada *mortality table* yaitu suatu daftar yang menggambarkan tingkat kematian atau kemungkinan kematian seorang dalam usia tertentu pada suatu saat tertentu.

2) Tingkat Bunga (*rate of interest*)

Perhitungan dalam asuransi jiwa biasanya menggunakan *compound interest method* yaitu nilai pokok dibungakan kembali bersama-sama modal. Tingkat bunga yang dipakai sebagai pembentukan premi ini tentunya di bawah tingkat bunga yang berlaku umum, dengan alasan diharapkan premi yang terkumpul pada perusahaan asuransi jiwa nantinya harus diinvestasikan lagi ke sektor-sektor investasi yang diharapkan menjanjikan tingkat bunga yang lebih tinggi dari yang diberlakukan pada tarif premi.

3) Biaya (*loading for expenses*)

Yaitu biaya yang diperlukan selama kontrak asuransi jiwa ini berlaku. Biaya ini dibebankan kepada tertanggung yaitu dengan jalan memperhitungkan dalam tarif premi setiap *insurance plan*. Besar kecilnya biaya yang diperhitungkan disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan pada pasar waktu itu, jadi unsur biaya inipun dapat naik turun di masa yang akan datang sesuai dengan perkembangan keadaan.

Ketiga unsur di atas tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lainnya yang berarti bahwa pembentukan suatu jenis asuransi jiwa tidak dengan mudah diciptakan begitu saja. Aktualis perusahaan asuransi jiwa senantiasa memperhatikan kondisi ketiga unsur di atas sehingga segala resiko yang terjadi atas penawaran jenis asuransi yang dipasarkan betul-betul dapat dipertanggungjawabkan.

2.2.7 Kebijakan Pemerintah Mengenai Usaha Perasuransian

Mengingat pentingnya peranan dan manfaat lembaga asuransi jiwa terhadap kehidupan ekonomi nasional, maka pemerintah telah mengeluarkan beberapa kebijaksanaan (deregulasi) yang mendukung perkembangan perusahaan asuransi di Indonesia. Kebijakan tersebut antara lain:

a. Kebijakan 27 Oktober 1988

Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan mobilitas tabungan masyarakat, meningkatkan efisiensi lembaga keuangan dan merasionalisasi alokasi sumber ekonomi.

b. Kebijakan 20 Desember 1988

Dalam rangka penyediaan alternatif sumber pembiayaan pembangunan untuk mendukung produksi maka ditingkatkan peran serta masyarakat dalam menanamkan modalnya terutama pada LKBB (Lembaga Keuangan Bukan Bank). Langkah yang ditempuh antara lain perluasan kesempatan pendirian perusahaan baru dan penyempurnaan terhadap ketentuan yang berlaku, baik mengenai asuransi kerugian, asuransi jiwa, reasuransi, broker asuransi, adjuster asuransi, dan usaha aktuarial. Ketentuan tersebut meliputi : 1) Penyederhanaan tata cara perijinan pendirian perusahaan asuransi yang dapat didirikan oleh swasta dalam bentuk perseroan terbatas, 2) Ketentuan batas tingkat solvabilitas agar dapat menjamin kesehatan perusahaan asuransi, 3) Ketentuan tentang modal disetor yang diturunkan jumlahnya, 4) Ketentuan tentang polis asuransi jiwa yang diberikan keleluasaan untuk memasarkan polis asuransi jiwa dengan menggunakan mata uang rupiah atau mata uang asing sesuai permintaan masyarakat dan ketentuan kemudahan pembukaan kantor cabang LKBB. Di samping itu paket kebijaksanaan ini dikeluarkan oleh pemerintah dengan alasan karena industri perasuransian mempunyai peranan penting dalam perekonomian. Peranannya dengan memberi perlindungan terhadap kerugian atau resiko-resiko perorangan dan perusahaan sebagai pelaku ekonomi. Resiko tersebut baik berupa resiko kehilangan sumber pendapatan karena kematian maupun kerugian akibat kerusakan jasmani, penyakit,

kerusakan harta benda, pencurian, kecelakaan industri, kecelakaan kapal-kapal laut, bencana alam dan lain-lain (Bruce Glassburner dan Aditiawan Chandra,1985:122).

c) Undang-Undang No.2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian.

Undang-undang ini dikeluarkan untuk lebih menguatkan posisi perusahaan asuransi, yang sebelumnya hanya diatur dengan SK Menteri Keuangan. Usaha perasuransian yang sehat merupakan salah satu upaya menanggulangi resiko yang dihadapi masyarakat sekaligus merupakan salah satu lembaga penghimpun dana masyarakat. Dalam rangka meningkatkan peranan usaha perasuransian, perlu diberikan kesempatan yang lebih luas bagi pihak-pihak yang ingin berusaha di bidang perasuransian dengan tidak mengabaikan prinsip usaha yang sehat dan bertanggung jawab, yang sekaligus dapat mendorong kegiatan perekonomian, sehingga penting sekali pengaturannya dituangkan dalam undang- undang yang mempunyai dasar hukum yang kuat.

Kebijaksanaan tersebut mengakibatkan persaingan yang semakin kompetitif antar perusahaan asuransi. Setiap perusahaan asuransi akan menawarkan produk-produk yang sesuai dengan keinginan masyarakat, dalam upaya memobilisasi dana masyarakat sebesar-besarnya.

Khusus untuk Asuransi Jiwa, pemerintah melalui Departemen Keuangan mengeluarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 1205/KMK 013/ 1988 tentang Usaha Asuransi Jiwa. Hal ini menunjukkan adanya pengakuan oleh pemerintah bahwa usaha perasuransian sangat penting peranannya dalam meningkatkan perkembangan perekonomian Indonesia.

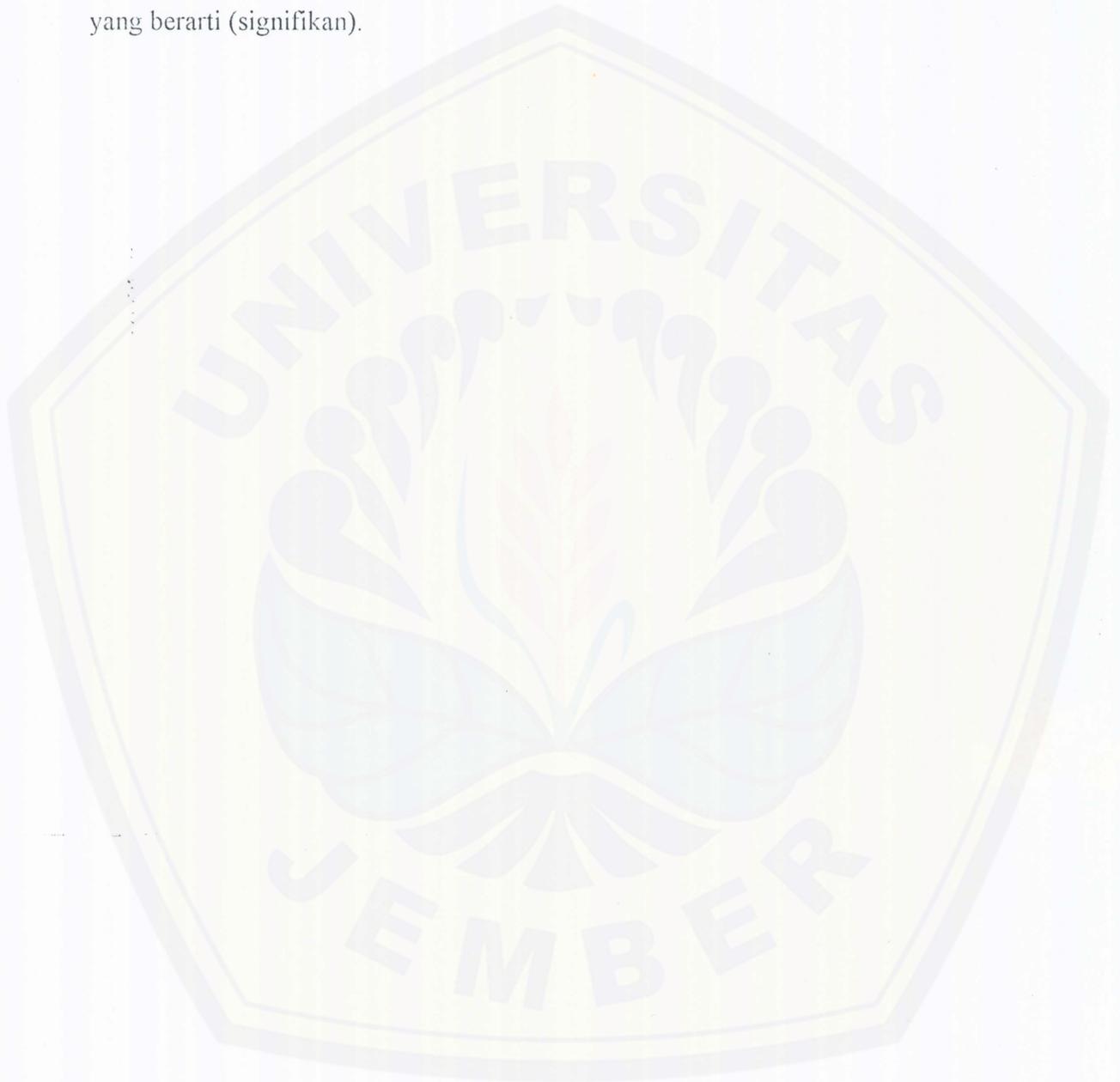
2.3 Hipotesis

Berdasar latar belakang masalah dan tujuan penelitian maka hipotesis yang dapat diajukan adalah :

1. Perkembangan penerimaan premi dari setiap perusahaan asuransi jiwa di Kabupaten Jember tahun 1991-1999 secara uji ragam menunjukkan perbedaan

yang berarti (signifikan).

2. Perkembangan jumlah pemegang polis dari setiap perusahaan asuransi jiwa di Kabupaten Jember tahun 1991-1999 secara uji ragam menunjukkan perbedaan yang berarti (signifikan).



III. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Untuk mengetahui perkembangan penerimaan premi dan pemegang polis asuransi jiwa di Kabupaten Jember, penelitian dilakukan pada lima Perusahaan Asuransi Jiwa di Kabupaten Jember yaitu AJB Bumiputera 1912 Rayon Madya Jember, PT (Persero) Asuransi Jiwasraya Perwakilan, PT Asuransi Bumi Asih Jaya Distrik Jember, PT Asuransi American International Group (AIG) Lippo Life Perwakilan dan PT Asuransi Allianz Life Distrik Jember, yang merupakan unit-unit pelaksanaan daerah operasional di bawah kekuasaan cabang yang menangani secara langsung pelaksanaan pertanggungjawabannya kepada para pemegang polis. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa kelima perusahaan tersebut merupakan perusahaan asuransi jiwa yang sudah lama beroperasi di Kabupaten Jember yang tetap bertahan dan berkembang hingga sekarang dan telah mampu menunjukkan eksistensinya sebagai lembaga penyerap dana dan lembaga perlindungan terhadap resiko.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan asuransi jiwa di Kabupaten Jember, yaitu sejumlah 14 perusahaan. Untuk menganalisis perkembangan penerimaan premi dan pemegang polis asuransi jiwa di Kabupaten Jember, dalam penelitian ini digunakan lima perusahaan asuransi jiwa sebagai sampel dengan cara ditentukan dengan pertimbangan bahwa kelimanya merupakan perusahaan asuransi jiwa terbesar dan sudah lama beroperasi di Kabupaten Jember.

3.3 Prosedur Pengumpulan Data

Data yang dipergunakan untuk menganalisis permasalahan ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari Perusahaan Asuransi Jiwa yang bersangkutan di Kabupaten Jember. Data ini dikumpulkan dengan cara mengutip data yang

diperlukan untuk analisis. Data yang diperlukan meliputi data tentang jumlah premi dan pemegang polis asuransi jiwa dari tahun 1991 sampai tahun 1999. Data yang lain diperoleh dari Kantor Statistik Kabupaten, juga dilengkapi dari studi kepustakaan melalui literatur, makalah seminar, media cetak seperti surat kabar dan majalah yang ada kaitannya dengan masalah asuransi jiwa.

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Untuk mengetahui peningkatan premi pada tiap-tiap tahun digunakan analisis Trend Linier (Anto Dajan, 1983:290).

$$Y' = a + b X$$

Dimana :

- Y' = Nilai trend (jumlah premi) yang ditaksir
- a = Nilai trend periode dasar
- b = Perubahan penerimaan premi pada setiap perubahan satu-satuan periode
- X = Unit tahun yang dihitung pada periode dasar

3.4.2 Untuk mengetahui perkembangan jumlah pemegang polis tiap tahun digunakan analisis yang sama.

$$Y' = a + b X$$

Dimana :

- Y' = Nilai trend (jumlah nasabah) yang ditaksir
- a = Nilai trend periode dasar
- b = Perubahan jumlah pemegang polis pada setiap perubahan satu-satuan waktu
- X = Unit tahun yang dihitung pada periode dasar

3.4.3 Untuk menguji perbedaan perkembangan penerimaan premi dari ke-lima sampel perusahaan asuransi jiwa di Kabupaten Jember, maka digunakan

analisis Uji Ragam klasifikasi Satu Arah (Ronald E. Walpole, 1995:388).

$$JKT = \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^n x_{ij}^2 - \frac{T_{..}^2}{nk},$$

$$JKK = \frac{\sum_{i=1}^k T_{i.}^2}{n} - \frac{T_{..}^2}{nk},$$

$$JKG = JKT - JKK$$

$$s_1^2 = \frac{JKK}{n-1}$$

$$s_2^2 = \frac{JKG}{k(n-1)}$$

$$F \text{ Hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

- Dimana :
- JKT = Jumlah Kuadrat Total
 - JKK = Jumlah Kuadrat Untuk Nilai Tengah Kolom
 - JKG = Jumlah Kuadrat Galat
 - s_1^2 = Kuadrat Tengah dari Nilai Tengah Kolom
 - s_2^2 = Kuadrat Tengah Dari Galat
 - $T_{i.}$ = Total penerimaan premi dari setiap sampel perusahaan asuransi jiwa
 - $T_{..}$ = Total semua penerimaan premi dari kelima sampel perusahaan asuransi jiwa
 - n = Jumlah tahun pengamatan
 - k = Jumlah perusahaan asuransi jiwa

Kriteria Pengujian adalah :

- Ho = Nilai tengah penerimaan premi dari kelima sampel perusahaan asuransi jiwa di Kabupaten Jember tidak berbeda nyata dengan 0 ($\mu_1 = \mu_2 = \mu_3 = \mu_4 = \mu_5 = 0$)
- Hi = Nilai tengah penerimaan premi dari kelima sampel perusahaan asuransi jiwa di Kabupaten Jember berbeda nyata dengan 0 ($\mu_1 \neq \mu_2 \neq \mu_3 \neq \mu_4 \neq \mu_5 \neq 0$)

Teknik Pengambilan kesimpulannya adalah :

Jika F hitung \leq F tabel , maka Ho diterima

Jika Fhitung $>$ F tabel , maka Ho ditolak

3.4.4 Untuk menguji perbedaan perkembangan pemegang polis dari ke-lima sampel perusahaan asuransi jiwa di Kabupaten Jember, digunakan analisis yang sama.

$$JKT = \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^n x_{ij}^2 - \frac{T_{..}^2}{nk},$$

$$JKK = \frac{\sum_{i=1}^k T_{i.}^2}{n} - \frac{T_{..}^2}{nk},$$

$$JKG = JKT - JKK$$

$$s_1^2 = \frac{JKK}{n - 1}$$

$$s_2^2 = \frac{JKG}{k(n - 1)}$$

$$F \text{ Hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Dimana : JKT = Jumlah Kuadrat Total

JKK = Jumlah Kuadrat Untuk Nilai Tengah Kolom

JKG	=	Jumlah Kuadrat Galat
s_1^2	=	Kuadrat Tengah dari Nilai Tengah Kolom
s_2^2	=	Kuadrat Tengah Dari Galat
Ti.	=	Total pemegang polis dari setiap sampel perusahaan asuransi jiwa
T..	=	Total semua pemegang polis dari kelima sampel perusahaan asuransi jiwa
n	=	Jumlah tahun pengamatan
k	=	Jumlah perusahaan asuransi jiwa

Kriteria Pengujian adalah :

Ho	=	Nilai tengah pemegang polis dari kelima sampel perusahaan asuransi jiwa di Kabupaten Jember tidak berbeda nyata dengan 0 ($\mu_1 = \mu_2 = \mu_3 = \mu_4 = \mu_5 = 0$)
Hi	=	Nilai tengah pemegang polis dari kelima sampel perusahaan asuransi jiwa di Kabupaten Jember berbeda nyata dengan 0 ($\mu_1 \neq \mu_2 \neq \mu_3 \neq \mu_4 \neq \mu_5 \neq 0$)

Teknik Pengambilan kesimpulannya adalah :

Jika F hitung \leq F tabel , maka Ho diterima

Jika Fhitung $>$ F tabel , maka Ho ditolak

3.5 Definisi Variabel Operasional

Untuk menghindari terjadinya penaksiran yang salah sehingga cenderung semakin meluasnya pembahasan dari permasalahan, maka diperlukan batasan-batasan pengertian sebagai berikut :

1. Perkembangan adalah perubahan dari suatu tingkat keadaan tertentu menjadi tingkat keadaan yang lebih baik maupun sebaliknya pada masa mendatang, dalam hal ini naik atau turunnya jumlah premi dan jumlah pemegang polis

asuransi jiwa serta kontribusi subsektor asuransi jiwa terhadap PDRB Kabupaten Jember dari tahun 1991 sampai tahun 1999.

2. Asuransi Jiwa adalah usaha asuransi yang khusus menanggung resiko kematian pihak bertanggung dengan suatu nilai pertanggungan yang besarnya sudah ditentukan dan disetujui oleh kedua belah pihak yang dicantumkan dalam polis.
3. Polis adalah suatu akte atau surat perjanjian tertulis antara perusahaan sebagai penjamin dan pembeli sebagai yang dijamin, di dalam polis ini disebutkan tanggal mulainya asuransi, nama bertanggung, jangka waktu asuransi, besarnya premi yang harus dibayar dan besarnya uang pertanggungan.
4. Pemegang polis adalah seseorang atau suatu lembaga yang mengadakan perjanjian kontrak asuransi jiwa dengan perusahaan Asuransi Jiwa untuk membayar premi tepat pada waktunya.
5. Premi adalah sejumlah uang yang secara teratur dan berkala dibayar oleh tertanggung pada perusahaan asuransi dimana besarnya didasarkan perjanjian.
6. Portofolio polis atau peserta adalah istilah kolektif untuk polis-polis yang telah dipegang oleh pemegang polis/peserta. Dengan kata lain portofolio polis/peserta menunjukkan jumlah pemegang polis.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Kabupaten Jember

Kabupaten Daerah Tingkat II Jember dengan luas 3.293,34 m² terbagi atas 31 wilayah kecamatan yaitu Kaliwates, Sumpalsari, Patrang, Arjasa, Jelbuk, Sukowono, Pakusari, Kalisat, Sumberjambe, Ajung, Jombang, Semboro, Ledokombo, Mayang, Silo, Tempurejo, Mumbulsari, Rambipuji, Panti, Jenggawah, Sukorambi, Tanggul, Sumberbaru, Bangsalsari, Kecong, Puger, Gumukmas, Umbulsari, Balung, Wuluhan dan Ambulu. Batas-batas administrasi Kabupaten Jember adalah disebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Probolinggo dan Bondowoso, sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Banyuwangi dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Lumajang. Dilihat dari jumlah penduduk, Kabupaten Jember merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk terbanyak ketiga setelah Kotamadya Surabaya dan Kabupaten Malang. Pada tahun 1999, tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Jember mencapai sekitar 2.156.910 jiwa dengan income perkapita ± Rp. 2.004.030,- per tahun. Dan untuk pendapatan regional bruto atas dasar harga konstan (PDRB yang tidak terpengaruh faktor kenaikan harga) mengalami kenaikan dari Rp. 2.097.376,00 juta pada tahun 1998 menjadi Rp. 2.136.985,25 juta pada tahun 1999 atau mengalami kenaikan sebesar 1,89 %. Apabila dilihat pendapatan secara faktual (dipengaruhi faktor harga), untuk tahun 1999 adalah sebesar Rp. 4.563.202,44 juta. PDRB atas dasar harga berlaku lebih tinggi jika dibandingkan dengan PDRB harga konstan, hal ini disebabkan karena adanya tingkat inflasi pada tahun 1999 yaitu sebesar 3,11 % (Biro Pusat Statistik Kabupaten Jember, 2000).

4.1.2 Gambaran Umum Asuransi Jiwa di Kabupaten Jember

Selama periode 1980-2000, Industri Asuransi Jiwa di Kabupaten Jember senantiasa mengalami perkembangan. Hal ini tercermin dari semakin banyaknya

perusahaan-perusahaan asuransi jiwa baru yang bermunculan di wilayah ini. Menurut data dari Dewan Asuransi Indonesia di Kabupaten Jember, pada tahun 1980 di Kabupaten Jember baru terdapat 3 perusahaan asuransi jiwa, pada tahun 1990 bertambah menjadi 5 perusahaan dan pada tahun 2000 jumlah perusahaan asuransi jiwa di Kabupaten Jember telah berkembang menjadi 14 perusahaan. Ke-14 perusahaan asuransi jiwa tersebut adalah: Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 Rayon Madya Jember, PT (Persero) Asuransi Jiwasraya Perwakilan, PT Asuransi American International Group (AIG) Lippo Life, PT Asuransi Allianz Life Distrik Jember, PT Asuransi Bringin Jiwa Sejahtera, PT Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Distrik Jember, PT Asuransi Dharmala Manulife, PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR), PT Asuransi Namura Life, PT Asuransi Aetna Life, PT Asuransi Jiwa Jasindo, PT Asuransi Jiwa Adisarana Warna Artha dan dua perusahaan asuransi jiwa yang baru berdiri yaitu PT Asuransi Jiwa Binadaya Nusa Indah dan PT Asuransi AXA Life yang merupakan unit-unit pelaksanaan daerah operasional di bawah kekuasaan cabang yang menangani secara langsung pelaksanaan pertanggungannya kepada para pemegang polis. Asuransi jiwa di Kabupaten Jember di dalam masa beraneka macam produk (plan) asuransi jiwa yang disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat pada masanya.

Di antara ke-empat belas perusahaan asuransi jiwa yang beroperasi di Kabupaten Jember, lima di antaranya merupakan sampel yang diambil dengan cara ditentukan yaitu : PT AJB Bumiputera 1912 Rayon Madya Jember, PT (Persero) Asuransi Jiwasraya Perwakilan, PT Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Distrik Jember, PT Asuransi American International Group (AIG) Lippo Life Perwakilan dan PT Asuransi Allianz Life Distrik Jember merupakan perusahaan-perusahaan asuransi jiwa terbesar dan paling lama beroperasi di Kabupaten Jember. Meski telah banyak lembaga-lembaga keuangan baru yang bermunculan di Kabupaten Jember, kelima perusahaan asuransi jiwa tersebut masih mampu bertahan dan tetap berkembang hingga sekarang serta senantiasa menunjukkan eksistensinya sebagai lembaga penyerap dana dan lembaga perlindungan terhadap resiko. Perkembangan itu

ditunjukkan dengan semakin meningkatnya jumlah penerimaan premi dan polis yang berhasil dihimpun oleh perusahaan tersebut setiap tahunnya.

Tabel 1. Identitas dari Sampel Lima perusahaan Asuransi Jiwa di Kabupaten Jember (Lokasi, Waktu Berdiri dan Jumlah Unit /Wilayah)

No	Nama Perusahaan	Tempat Kedudukan	Th Berdirinya perusahaan	Unit/wilayah
1	AJB Bumiputera 1912 Rayon Madya Jember	Jl. Ahmad Yani No. 81 Jember	1971	1
2	PT (Persero) Asuransi Jiwasraya Perwakilan	Jl. PB. Sudirman No. 31 Jember	1968	6
3	PT Asuransi Bumi Asih Jaya Distrik Jember	Jl. Letjen Suprpto No.1 Jember	1976	5
4	PT Asuransi AIG Lippo Life Perwakilan	Jl. WR. Supratman No.5 Jember	1991	Menyeluruh (globalisasi)
5	PT Asuransi Allianz Life Distrik Jember	Jl Kyai Haji Shidik No. 83-84 Jember	1984	6

Sumber Data : PT AJB Bumiputera 1912 Rayon Madya Jember,2000
 PT (Persero) Asuransi Jiwasraya Perwakilan Jember,2000
 PT Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Distrik Jember,2000
 PT Asuransi AIG Lippo Life Perwakilan Jember,2000
 PT Asuransi Allianz Life Distrik Jember, 2000

Pada tabel 1, ditunjukkan bahwa PT (persero) Asuransi Jiwasraya Perwakilan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang paling lama beroperasi di Kabupaten Jember dibandingkan ke-empat sampel perusahaan asuransi jiwa lainnya. Hal ini berarti bahwa PT (persero) Asuransi Jiwasraya Perwakilan merupakan perusahaan asuransi jiwa pertama di Jember yang ternyata masih tetap eksis sampai sekarang. Pada tabel 1, ditunjukkan bahwa setiap perusahaan asuransi mempunyai jumlah unit/wilayah kerja yang berbeda-beda. PT Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Rayon Madya Jember hanya meliputi 1 unit wilayah yaitu daerah Jember saja, sedangkan PT (Persero) Asuransi Jiwasraya Perwakilan meliputi 6 unit/wilayah antara lain : Jember, Lumajang, Banyuwangi, Genteng, Bondowoso dan Situbondo. PT Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Distrik Jember meliputi 5 unit /wilayah, yaitu Jember, Tanggul, Balung, Ambulu dan Bondowoso, sedangkan PT Asuransi AIG Lippo Life Perwakilan tidak mempunyai unit/wilayah yang khusus, karena daerah

kerjanya menyeluruh (globalisasi) dalam arti meliputi seluruh wilayah yang ada di Indonesia. PT Asuransi Allianz Life Distrik Jember mempunyai 6 unit/wilayah kerja yang meliputi Jember, Lumajang, Probolinggo, Situbondo, Banyuwangi dan Bondowoso.

Kelima perusahaan asuransi jiwa tersebut, masing-masing mempunyai lokasi yang strategis terutama dilihat dari letak kantornya yang berada di perkotaan. AJB Bumiputera 1912 Rayon Madya Jember terletak di antara pusat perkotaan dan kantor Pembantu Daerah Kabupaten Jember (Pemda Jember). PT (Persero) Asuransi Jiwasraya Perwakilan terletak di sepanjang jalan yang merupakan jalur ke stasiun kereta api Jember sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat yang berada di luar Kabupaten Jember sekaligus. PT Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya terletak di sepanjang jalan yang merupakan jalur ke terminal Pakusari dan terminal Gladak Pakem. Selain itu perusahaan asuransi ini berada di sekitar area perkantoran antara lain Kantor Transmigrasi, Kantor Radio Republik Indonesia (RRI) dan Kantor Perhutani yang berada di sebelah timurnya, serta berdekatan pula dengan Hotel Sulawesi yang berada di sebelah selatannya. PT Asuransi AIG Lippo Life Perwakilan Jember juga berada di pusat perkotaan dan terletak \pm 700 m dari Kantor Pemda Jember sekaligus berada di antara perusahaan-perusahaan lain (swasta dan non swasta) seperti Dealer Suzuki, Bank Bali, Kantor Damri dan Kantor Departemen Tenaga Kerja (Depnaker) sehingga akan sangat mudah dijangkau oleh masyarakat. PT Asuransi Allianz Life Distrik Jember berada di dekat perkotaan dan pusat perbelanjaan Pasar Tanjung di samping juga berada di antara lingkungan pondok-pondok pesantren.

Daerah kerja perusahaan asuransi jiwa adalah sampai seberapa jauh pengaruh peranan asuransi jiwa dapat dirasakan oleh masyarakat dalam memberikan perlindungan sesuai dengan keberadaannya di Kabupaten Jember. Hal ini menyangkut seberapa besar jumlah premi yang berhasil dihimpun perusahaan yang nantinya akan digunakan untuk memenuhi klaim dalam bentuk uang pertanggungan.

Diperlukan memberikan batas daerah kerja, mengingat di sekitar AJB Bumiputera 1912 Rayon Madya Jember, PT (Persero) Asuransi Jiwasraya

Perwakilan, PT Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Distrik Jember, PT Asuransi Jiwa AIG Lippo Life Perwakilan Jember dan PT Asuransi Allianz Life Distrik Jember telah beroperasi pula lembaga-lembaga keuangan lainnya, dengan demikian maka tidak dapat dikatakan bahwa nasabah dari asuransi jiwa hanya meliputi masyarakat Kabupaten Jember. Perbatasan dengan daerah kerja lembaga keuangan lain ini, merupakan tantangan bagi perusahaan dalam mengembangkan usahanya. Usaha yang dimaksud adalah memberikan wawasan kepada masyarakat serta didukung dengan pelayanan yang baik sehingga memungkinkan terjadinya penambahan pemegang polis yang berpengaruh terhadap perkembangan premi asuransi jiwa.

Daerah kerja asuransi jiwa di Kabupaten Jember kurang merata dilihat dari para nasabah asuransi adalah masyarakat di sekitar lokasi perusahaan dalam arti peranan asuransi jiwa belum meluas pada seluruh lapisan masyarakat. Selain itu masyarakat yang menjadi pemegang polis asuransi jiwa sebagian besar masih meliputi golongan pegawai untuk jenis asuransi perorangan dan karyawan pabrik untuk jenis asuransi kolektif. Diperlukan peningkatan peranan asuransi jiwa lebih lanjut dalam masyarakat Kabupaten Jember karena pada kenyataannya sebagian besar penduduknya masih awam terhadap keberadaan asuransi jiwa, dalam arti masih banyak yang belum sadar, belum percaya dan belum mampu berasuransi karena tingkat pendapatan mereka yang masih rendah.

Secara keseluruhan, perkembangan jumlah penerimaan premi dan pemegang polis dari sampel lima perusahaan asuransi jiwa di Kabupaten Jember mulai tahun 1991 sampai tahun 1999 dapat dilihat pada tabel 2 dan 3 di bawah ini.

Tabel 2. Jumlah Penerimaan Premi Dari Sampel Lima Perusahaan Asuransi Jiwa di Kabupaten Jember Tahun 1991 – 1999 (Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	PT AJB Bumiputera 1912	PT (Persero) Asuransi Jiwasraya	PT Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya	PT Asuransi AIG Lippo Life	PT Asuransi Allianz Life	Jumlah
1991	1.997.271,4	2.101.216,7	569.616,3	544.304,6	596.251,5	5.808.660,5
1992	2.039.999,0	2.200.150,0	773.912,9	652.133,8	787.904,2	6.454.099,9
1993	2.080.160,4	3.270.414,3	790.223,6	485.030,4	854.531,2	7.480.359,9
1994	2.392.769,5	2.291.570,4	970.004,8	737.422,0	661.217,3	7.052.984,0
1995	2.592.710,9	3.971.691,2	1.056.738,8	977.762,0	896.380,9	9.495.283,8
1996	2.520.882,0	3.199.412,6	1.142.255,7	950.012,4	1.192.417,7	9.004.980,4
1997	2.228.787,4	3.275.806,5	1.410.413,8	953.744,8	1.216.533,3	9.085.285,8
1998	2.562.274,0	4.846.634,9	1.719.820,2	991.798,4	1.221.972,3	11.342.499,8
1999	3.706.196,0	6.440.474,6	1.853.074,9	1.136.972,0	1.466.801,0	14.603.518,5
Jumlah	22.121.050,6	31.597.371,2	10.286.061,0	7.429.180,4	8.894.009,4	80.327.672,5

Sumber Data : PT AJB Bumiputera 1912 Rayon Madya Jember,2000
 PT (Persero) Asuransi Jiwasraya Perwakilan Jember,2000
 PT Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Distrik Jember,2000
 PT Asuransi AIG Lippo Life Perwakilan Jember,2000
 PT Asuransi Allianz Life Distrik Jember, 2000

Tabel 3. Jumlah Pemegang Polis Dari Sampel Lima Perusahaan Asuransi Jiwa di Kabupaten Jember Tahun 1991 – 1999 (Dalam Jiwa)

Tahun	PT AJB Bumiputera 1912	PT (Persero) Asuransi Jiwasraya	PT Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya	PT Asuransi AIG Lippo Life	PT Asuransi Allianz Life	Jumlah
1991	1.120	1.617	1.267	201	1.620	5.825
1992	1.202	1.729	1.400	243	1.445	6.019
1993	1.212	2.817	2.739	137	1.324	8.229
1994	1.316	3.219	3.364	287	1.691	9.877
1995	1.738	3.928	4.080	337	1.844	11.927
1996	2.201	5.886	4.014	312	2.169	14.582
1997	2.673	3.789	4.021	315	2.441	13.239
1998	3.670	4.612	4.043	356	2.463	15.144
1999	4.200	4.714	4.131	489	2.559	16.093
Jumlah	19.332	32.311	29.059	2.677	17.556	100.935

Sumber Data : PT AJB Bumiputera 1912 Rayon Madya Jember,2000
 PT (Persero) Asuransi Jiwasraya Perwakilan Jember,2000
 PT Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Distrik Jember,2000
 PT Asuransi AIG Lippo Life Perwakilan Jember,2000
 PT Asuransi Allianz Life Distrik Jember, 2000

Untuk perkembangan nilai premi rata-rata dari sampel lima perusahaan asuransi jiwa di Kabupaten Jember dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Nilai Premi Rata-rata Dari Sampel Lima Perusahaan Asuransi Jiwa di Kabupaten Jember Tahun 1991 – 1999 (Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	PT AJB Bumiputera 1912	PT (Persero) Asuransi Jiwasraya	PT Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya	PT Asuransi AIG Lippo Life	PT Asuransi Allianz Life	Jumlah
1991	1.783.278	1.299.453	449.579	2.707.983	368.056	6.608.349
1992	1.697.171	1.272.499	552.794	2.683.678	545.262	6.751.404
1993	1.716.304	1.160.956	288.508	3.540.368	645.416	7.351.552
1994	1.818.214	711.889	288.349	2.569.415	391.021	5.778.888
1995	1.491.778	1.011.123	259.005	2.901.370	486.107	6.149.383
1996	1.145.335	543.563	284.568	3.044.912	549.745	5.568.123
1997	833.815	864.557	350.761	3.027.761	498.375	5.575.269
1998	698.167	1.050.875	425.382	2.785.951	496.132	5.456.507
1999	882.428	1.366.244	448.578	2.325.096	573.193	5.595.539
Jumlah	12.066.490	9.281.159	3.347.524	25.586.534	4.553.307	54.835.014

Sumber Data : PT AJB Bumiputera 1912 Rayon Madya Jember,2000
 PT (Persero) Asuransi Jiwasraya Perwakilan Jember,2000
 PT Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Distrik Jember,2000
 PT Asuransi AIG Lippo Life Perwakilan Jember,2000
 PT Asuransi Allianz Life Distrik Jember, 2000

Pada AJB Bumiputera 1912 Rayon Madya Jember mengalami peningkatan polis dan premi yang cukup berarti dari tahun ke tahun terutama selama sembilan tahun terakhir (1991 - 1999), sedangkan nilai premi rata-ratanya mengalami pertumbuhan yang naik turun. Jumlah porto folio polis merupakan cermin dari pemegang polis Perjanjian asuransi antara perusahaan asuransi jiwa dengan pemegang polis mulai berlaku pada tanggal yang ditetapkan di dalam polis atau surat pemberitahuan penerimaan asuransi jiwa dan jika premi pertama sudah dibayar. Pada dasarnya premi harus dibayar dimuka berdasarkan premi tahunan, namun atas persetujuan perusahaan pembayaran dapat dilakukan dalam beberapa angsuran. Pada tabel 2 dan 3 di atas ditunjukkan bahwa antara tahun 1991 sampai dengan tahun 1999 AJB Bumiputera 1912 Rayon Madya Jember mengalami peningkatan yang cukup pesat baik porto folio polis maupun jumlah preminya. Jumlah premi pada tahun 1991

sebesar Rp. 1.997.2711.400,- dengan polis sebesar 1120 telah meningkat menjadi Rp. 3.706.196.000,- dengan 4.200 polis pada tahun 1999. Premi rata-rata mengalami naik turun karena adanya perbedaan pertumbuhan porto folio polis dengan pertumbuhan premi. Premi rata-rata tertinggi terjadi pada tahun 1994 yaitu sebesar Rp. 1.818.214,- dan premi rata-rata terendah pada tahun 1998 sebesar Rp. 698.167,-.

PT (Persero) Asuransi Jiwasraya Kantor Perwakilan Jember mengalami jumlah premi dan polis yang naik turun begitu pula nilai premi rata-ratanya. Dari tahun 1991 sampai tahun 1996 jumlah polis mengalami kenaikan, sedangkan pada tahun 1997 jumlah polis mengalami penurunan dan baru meningkat lagi pada tahun berikutnya. Hal ini disebabkan karena adanya pengaruh krisis moneter sehingga masyarakat banyak yang enggan untuk membeli polis. Meningkatnya jumlah pemegang polis sebesar 5.886 seperti yang terjadi pada tahun 1996 ternyata belum tentu menjamin bertambahnya pula jumlah premi yang diterima perusahaan asuransi, dan ternyata jumlah premi bahkan mengalami penurunan yaitu menjadi Rp. 3.199.412.600,-. Hal ini disebabkan karena banyak para pemegang polis yang tidak ingin melanjutkan perjanjian asuransi. Pengunduran diri para pemegang polis adalah karena mereka banyak yang mengalami kesulitan keuangan untuk membayar premi atau memang mereka sudah tidak lagi membutuhkan adanya asuransi. Berdasarkan data pada tabel 3 di atas ditunjukkan bahwa pada tahun 1997 jumlah polis turun dengan tajam menjadi sebesar 3.789 dan baru meningkat lagi pada tahun berikutnya. Total premi tertinggi dicapai pada tahun 1999 yaitu sebesar Rp. 6.440.474.600,- sedangkan premi terendah dicapai pada tahun 1991 yaitu sebesar Rp. 2.101.216.700,-.

PT Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Distrik Jember juga tidak jauh berbeda dengan perusahaan asuransi jiwa lainnya. Selama masa berdirinya, perusahaan ini juga mengalami penambahan polis dan peningkatan jumlah premi. Data pada tabel 2 dan 3 di atas menunjukkan keadaan PT Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya yang telah mengalami peningkatan polis dan jumlah premi yang sangat tajam, terutama pada tahun 1993 sudah dapat mencapai premi Rp. 790.223.600,- dengan jumlah polis 2.739. Demikian pula pada tahun 1999 jumlah premi meningkat sebesar

Rp. 1.853.074.900,- dengan jumlah polis 4.131, walaupun terlihat nilai premi rata-ratanya mengalami penurunan.

Perkembangan jumlah premi dan polis yang dialami PT Asuransi AIG Lippo Life Perwakilan Jember tampaknya tidak jauh berbeda dengan kondisi PT(Persero) Asuransi Jiwasraya Kantor Perwakilan Jember selama tahun 1991 sampai tahun 1999. PT Asuransi AIG Lippo Perwakilan Jember cenderung mengalami jumlah premi dan polis yang naik turun, demikian juga dengan nilai premi rata-ratanya. Data pada tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah polis yang dimiliki oleh PT Asuransi AIG Lippo Life Perwakilan masih tergolong sangat kecil jika dibandingkan dengan jumlah polis dari perusahaan asuransi jiwa yang lainnya. Walaupun demikian, dari tahun ke tahun total penerimaan preminya senantiasa menunjukkan jumlah yang cukup besar. Hal ini disebabkan karena sebagian besar nasabah PT Asuransi AIG Lippo Life Perwakilan adalah masyarakat golongan menengah ke atas. Penyebab lainnya adalah penggunaan tenaga agen yang cukup profesional dalam jumlah yang cukup banyak sehingga semakin banyak masyarakat yang mengetahui dan tertarik untuk membeli polis asuransi AIG Lippo Life. Hal ini secara tidak langsung akan mempengaruhi peningkatan jumlah premi secara keseluruhan seperti yang terjadi pada tahun 1999.

Berbeda dengan PT Asuransi AIG Lippo Life dan PT (Persero) Asuransi Jiwasraya, jumlah premi dan polis yang dialami PT Asuransi Allianz Life Distrik Jember dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan sedangkan nilai premi rata-ratanya mengalami naik turun. Data pada tabel 2 dan 3 menunjukkan bahwa antara tahun 1991 sampai tahun 1999 PT Asuransi Allianz Life Distrik Jember mengalami peningkatan jumlah premi dan polis yang cukup berarti, meskipun pada tahun 1992 dan 1993 pernah mengalami penurunan jumlah polis secara berturut-turut yaitu sebesar 1.445 dan 1.324 dari jumlah polis sebesar 1.620 pada tahun 1991 tetapi dengan jumlah premi yang justru lebih meningkat yaitu sebesar Rp. 787.904.200,- dan Rp. 854.531.200,-. Penurunan jumlah polis ini antara lain disebabkan karena banyaknya pemegang polis yang membatalkan kontraknya karena mereka sudah tidak mampu lagi untuk membayar premi dan ada pula yang pindah ke perusahaan asuransi

lain. Premi rata-rata tertinggi terjadi pada tahun 1993 yaitu sebesar Rp. 645.416,- dan premi rata-rata terendah pada tahun 1991 sebesar Rp. 368.056,-.

4.1.3 Jenis Produk Asuransi Jiwa di Kabupaten Jember

Usaha untuk meningkatkan penjualan polis asuransi jiwa sangat erat kaitannya dengan jenis produk (plan) yang dipasarkan. Plan asuransi yang diperoleh oleh setiap perusahaan asuransi jiwa di Kabupaten Jember merupakan plan yang ditetapkan oleh kebijaksanaan kantor pusat masing-masing. Sampai tahun 2000, plan asuransi jiwa yang paling banyak dipasarkan oleh perusahaan-perusahaan asuransi jiwa di Kabupaten Jember antara lain plan asuransi Dwiguna dan plan asuransi Beasiswa, karena keduanya merupakan plan asuransi jiwa yang paling banyak diminati oleh masyarakat di wilayah Kabupaten Jember. Hal ini dapat digambarkan pada tabel 5.

Tabel 5. Produksi Plan Dari Sampel Lima Perusahaan Asuransi Jiwa di Kabupaten Jember Tahun 2000

Jenis Plan asuransi jiwa	PT. AJB Bumiputera 1912	PT (Persero) Asuransi Jiwasraya	PT Asuransi Bumi Asih Jaya	PT Asuransi AIG Lippo Life	PT Asuransi Allians Life
Dwiguna	√	√	√	-	-
Beasiswa	√	√	√	√	√

Keterangan : √ = memiliki produk

Sumber Data : PT AJB Bumiputera 1912 Rayon Madya Jember, 2000
 PT (Persero) Asuransi Jiwasraya Perwakilan Jember, 2000
 PT Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Distrik Jember, 2000
 PT Asuransi AIG Lippo Life Perwakilan Jember, 2000
 PT Asuransi Allianz Life Distrik Jember, 2000

a. Asuransi Dwiguna

Asuransi ini bertujuan memberi dana kepada yang ditunjuk jika tertanggung meninggal dalam masa asuransi dan memberi dana kepada pemegang polis jika tertanggung masih hidup sampai habis kontrak. Berdasarkan data pada tabel 5, ditunjukkan bahwa plan asuransi dwiguna diproduksi oleh PT Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Rayon Madya Jember, PT (Persero) Asuransi Jiwasraya Perwakilan dan PT Asuransi Bumi Asih Jaya Distrik Jember. Pada AJB Bumiputera 1912 Rayon Madya Jember, produk yang sejenis dengan dwiguna adalah : 1) Dwiguna Standar

US Dollar, yaitu jaminan kepada yang ditunjuk apabila tertanggung meninggal dunia sebesar uang pertanggungan (UP), dan saat habis kontrak dibayar lagi uang pertanggungan seperti tercantum dalam polis. Selanjutnya jika tertanggung masih hidup sampai habis waktu kontrak, uang pertanggungan dibayarkan kepada pemegang polis; 2) Dwiguna Bertahap Standar US Dollar, yaitu asuransi dengan uang pertanggungan minimal US \$ 25.000 yang memberikan benefit secara bertahap kepada pemegang polis selama tertanggung masih hidup dalam masa asuransi berdasarkan persentase terhadap uang pertanggungan sesuai tabel. Selanjutnya jika tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi, kepada yang ditunjuk akan diberikan santunan berdasarkan persentase di uang pertanggungan sesuai tabel.

Asuransi sejenis dwiguna pada PT (Persero) Asuransi Jiwasraya adalah :

1) Dwiguna, yaitu jaminan kepada yang ditunjuk sebesar uang pertanggungan jika tertanggung meninggal dalam masa asuransi, dan jika tertanggung masih hidup pada waktu habis kontrak, pemegang polis akan memperoleh uang asuransi sebesar uang pertanggungan.; 2) Dwiguna Menaik, yakni pemegang polis akan memperoleh 100% uang pertanggungan ditambah kenaikan sebesar 10 % uang pertanggungan setiap tahun selama masa kontrak jika tertanggung masih hidup sampai habis masa kontrak. Selanjutnya kepada yang ditunjuk akan memperoleh 100 % UP ditambah kenaikan 10 % UP setiap tahun dikalikan usia pertanggungan pada saat tertanggung meninggal dalam masa asuransi; 3) Dwiguna Idaman, yaitu jaminan kepada yang ditunjuk sebesar 100 % UP apabila tertanggung meninggal dalam masa asuransi. Selanjutnya jika tertanggung masih hidup pada akhir masa kontrak, pemegang polis akan memperoleh pembayaran berkala sebesar 10 % UP setiap ulang tahun polis selama masa asuransi ditambah 100 % UP pada akhir masa kontrak.

Pada PT Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Distrik Jember, produk sejenis dwiguna adalah : 1) Dwiguna Bertahap, yaitu dengan sejumlah uang pertanggungan akan dibayarkan bertahap setiap lima tahun sekali sesuai tahapan yang tercantum pada polis, dan jika tertanggung meninggal dunia dalam masa kontrak akan dibayarkan 100 % UP tanpa dikurangi uang pertanggungan bertahap sebelumnya;

2) Dwiguna Bertahap Ideal, yaitu asuransi yang memberikan sejumlah uang pertanggungan bertahap setiap tiga tahun sekali kepada pemegang polis jika tertanggung masih hidup sampai akhir masa asuransi, dan jika tertanggung meninggal pada masa asuransi kepada yang ditunjuk diberikan 100 % UP tanpa dikurangi uang pertanggungan bertahap sebelumnya. Jika uang pertanggungan tidak diambil, Bumi Asih Jaya akan menginvestasikan dana tersebut sesuai bunga bank pemerintah;

3) Anekaguna Bertahap, yaitu asuransi dengan uang pertanggungan dibayar bertahap sesuai tabel jika tertanggung masih hidup sampai akhir masa kontrak, dan jika tertanggung meninggal dalam masa asuransi maka kepada ahli waris dibayarkan 100 % UP ditambah premi standar.

b. Asuransi Beasiswa

Asuransi ini menjamin dana kelangsungan belajar secara bertahap kepada pemegang polis atau yang ditunjuk baik tertanggung masih hidup atau meninggal dalam masa asuransi. Pada tabel 5, ditunjukkan bahwa plan asuransi beasiswa diproduksi oleh PT AJB Bumiputera 1912 Rayon Madya Jember, PT (Persero) Asuransi Jiwasraya Perwakilan, PT Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Distrik Jember, PT Asuransi American International Group (AIG) Lippo Life Perwakilan dan PT Asuransi Allianz Life Distrik Jember. Plan beasiswa yang dipasarkan oleh PT (Persero) Asuransi Jiwasraya Perwakilan Jember selama jangka waktu lima atau enam tahun yang dimulai pada akhir pembayaran premi. Asuransi yang sejenis dengan beasiswa adalah: 1) Tri Karsa, yaitu dana kelangsungan belajar yang dibayarkan kepada pemegang polis atau yang ditunjuk jika tertanggung masih hidup atau meninggal dunia dalam masa kontrak dengan pengaturan sebagai berikut : setelah usia anak 12 tahun (tamat SD) dibayarkan 20 % UP , setelah usia anak (tamat SMP) dibayarkan 30 % UP, setelah usia anak 18 tahun (tamat SMU) dibayarkan 50 % UP dan pada akhir masa kontrak dibayarkan 100 % UP. Pada waktu masa kontrak berakhir, kepada yang ditunjuk masih diberikan dana beasiswa secara berkala selama lima tahun. Selanjutnya jika tertanggung meninggal dunia selama masa kontrak kepada yang ditunjuk dibayarkan 100 % UP; 2) Dwi Karsa, yaitu memberikan

manfaat yang hampir sama dengan asuransi Tri Karsa, tetapi di sini dana kelangsungan belajar hanya diberikan setelah usia anak 15 tahun (tamat SMP) dan setelah usia anak 18 tahun (tamat SMU). Asuransi beasiswa juga diproduksi oleh Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Rayon Madya Jember dengan plan Beasiswa Berencana, sedangkan PT Asuransi Bumi Asih Jaya Distrik Jember memproduksi plan Beasiswa Berganda yang dibayarkan secara berkala diatur sesuai tabel beasiswa dengan masa kontrak 3 sampai 18 tahun dan uang pertanggungan minimal Rp. 1.000.000,- ditambah dengan santunan 200 % UP jika tertanggung meninggal dunia dalam masa kontrak. Selain itu diproduksi juga plan Beasiswa *Exclusive* yang memberikan dana pendidikan kepada anak sebesar 20 % UP saat mencapai usia 12 tahun, 30 % UP saat mencapai usia 15 tahun, 100 % UP saat mencapai usia 18 tahun dan diberikan beasiswa di perguruan tinggi sesuai dengan tabel beasiswa ditambah dengan santunan 100 % UP jika tertanggung meninggal dalam masa kontrak.

Plan asuransi beasiswa juga dipasarkan oleh PT Asuransi AIG Lippo Life Perwakilan Jember dengan nama *Lippo Education Plan* yang akan memberikan dana kelangsungan belajar sebesar 20 % UP saat usia anak 12 tahun (tamat SD), 30 % UP saat usia anak 15 tahun (tamat SMP), 100 % UP saat usia anak 18 tahun (tamat SMU). Selanjutnya jika tertanggung meninggal dunia pada masa kontrak, kepada yang ditunjuk diberikan santunan sebesar 100 % UP yang dibayarkan secara bertahap. Plan asuransi beasiswa yang diproduksi PT Asuransi Allianz Life Distrik Jember adalah Euro Scholarship Plan, yaitu dana kelangsungan belajar yang diberikan dengan ketentuan 10 % UP pada saat usia anak 6 tahun, 20 % UP pada saat usia anak 12 tahun, 30 % UP pada saat usia anak 15 tahun dan 100 % UP pada saat usia anak 18 tahun. Selanjutnya 200 % UP dibayarkan kepada yang ditunjuk apabila tertanggung meninggal dalam masa pembayaran premi. Selain itu PT Asuransi Allianz Life Distrik Jember juga memproduksi Euro University Plan, yaitu dana pendidikan yang akan dibayarkan sebesar 100 % UP pada saat usia anak 18 tahun (saat berakhirnya masa pembayaran premi). Di samping itu, pembayaran secara

berkala yang seluruhnya berjumlah 100 % UP dibayarkan dalam jangka waktu lima tahun, pembayaran pertama dimulai satu tahun kemudian setelah berakhirnya masa pembayaran premi. Selanjutnya jika tertanggung meninggal dunia dalam masa kontrak, kepada anak yang ditunjuk dibayarkan 200 % UP dan selanjutnya pembayaran premi secara otomatis dihentikan.

Selain plan Dwiguna dan plan Beasiswa, Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Rayon Madya Jember juga memiliki produk-produk sebagai berikut :

1) Asuransi Ekawaktu Ideal

Pada asuransi ini jika tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi, 100% uang pertanggungan akan diberikan kepada yang ditunjuk. Jika tertanggung masih hidup, semua premi dasar akan diberikan kepada pemegang polis. Asuransi ini dipasarkan dengan jangka waktu minimal delapan tahun.

2) Asuransi Jiwa Dana Bahagia

Pada asuransi ini uang pertanggungan naik 10 % setiap tahun dari uang pertanggungan pada tahun sebelumnya, dimulai pada awal tahun kedua sampai tahun tertanggung meninggal dunia atau sampai habis masa kontrak.

3) Asuransi Multiguna Standar US Dollar

Asuransi dengan batas minimal uang pertanggungan per polis ditetapkan sebesar US \$ 9.500 dan memberikan dana bertahap sesuai tabel kepada pemegang polis jika tertanggung masih hidup dalam masa asuransi. Selanjutnya jika tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi, maka polis menjadi bebas premi dan kepada yang ditunjuk dibayarkan santunan sebesar 100 % UP serta dana bertahap yang belum dibayarkan.

PT (Persero) Asuransi Jiwasraya Perwakilan Jember juga memiliki produk asuransi sebagai berikut :

1) Asuransi Dana Aktif

Pada asuransi ini pemegang polis akan memperoleh 3 x UP pada akhir masa asuransi apabila tertanggung masih hidup. Selanjutnya apabila tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi, kepada yang ditunjuk akan diberikan

125 % UP atau nilai tunai pada saat meninggal dunia ditambah 25 % UP (maksimal 300 % dari UP).

2) Asuransi Tri Pralaya

Pada asuransi ini akan dibayar 100 % UP bila tertanggung masih hidup pada akhir pembayaran premi, kemudian dibayar 200 % UP jika tertanggung meninggal dunia setelah akhir pembayaran premi dan 300 % UP jika tertanggung meninggal dunia dalam masa pembayaran premi. Asuransi yang sejenis dengan ini adalah : (a) Dwi Pralaya, yaitu uang pertanggungan dibayarkan 100 % UP pada akhir masa pembayaran premi atau pada saat tertanggung meninggal setelah akhir masa pembayaran premi. Selanjutnya dibayarkan 200 % UP jika tertanggung meninggal dalam masa pembayaran premi; (b) Dwi Jaya, yaitu asuransi yang memberikan 100 % UP jika tertanggung meninggal dalam masa asuransi atau sebesar 200 % UP jika tertanggung masih hidup; (c) Tri Jaya, yaitu asuransi yang memberikan 100 % UP jika tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi dan membayarkan 300 % UP jika tertanggung masih hidup sampai akhir masa asuransi.

Adapun PT Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Distrik Jember selain mengeluarkan plan Dwiguna dan plan Beasiswa juga mengeluarkan produk-produk sebagai berikut :

1) Asuransi Multiguna *Exclusive*

Pada asuransi ini akan dibayarkan 100 % UP ditambah bonus kepada pemegang polis apabila tertanggung masih hidup sampai akhir masa kontrak dan jika tertanggung mengalami kecelakaan akan diberikan santunan sebesar 10 % UP pertahun sebagai biaya perawatan, sedangkan apabila tertanggung mengalami cacat tetap, akan diberikan 100 % UP. Jika tertanggung meninggal akibat kecelakaan akan diberikan santunan sebesar 200 % UP ditambah bonus.

2) Asuransi Proteksi Ideal

Merupakan asuransi yang membayarkan semua premi standar yang telah dibayarkan kepada pemegang polis apabila tertanggung masih hidup sampai akhir masa asuransi. Setelah selesai pembayaran premi, proteksi tetap berjalan

seumur hidup. Apabila tertanggung hidup sampai usia 80 tahun atau meninggal sebelumnya akan dibayarkan lagi 100 % UP ditambah bonus 1 % UP untuk setiap tahun yang dijalani.

3) Tabungan Hari Tua Terjamin

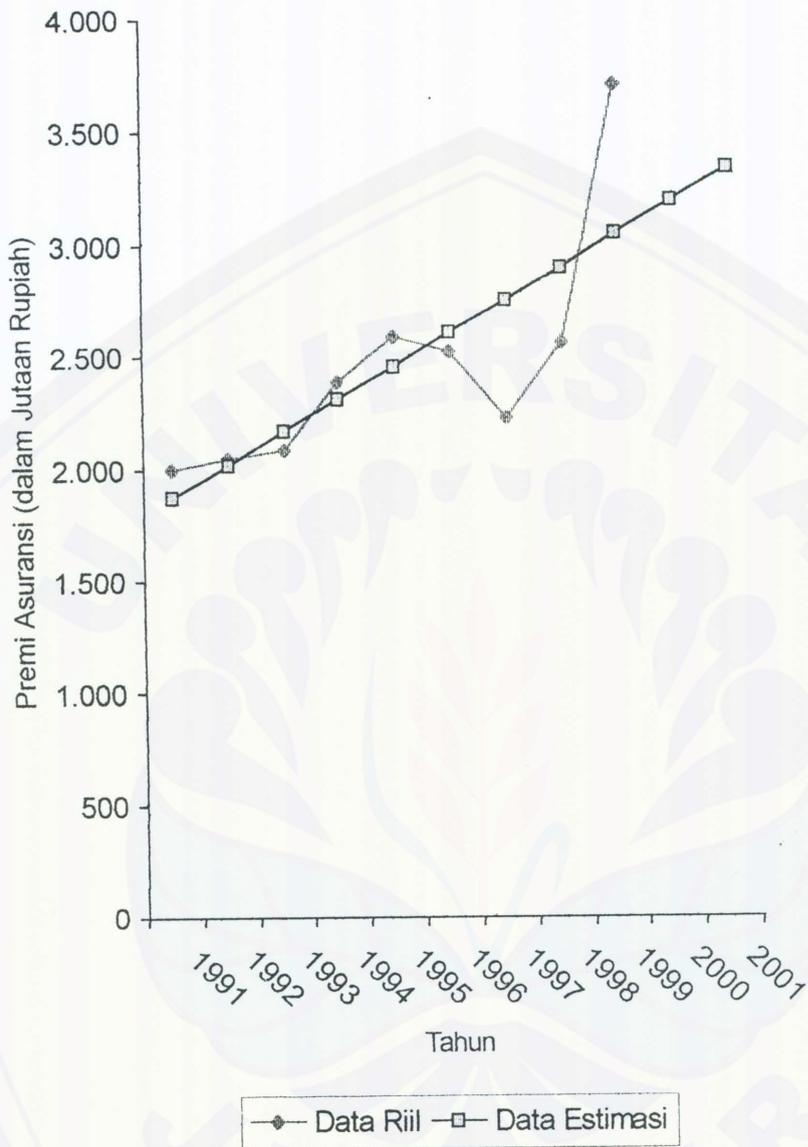
Pada asuransi ini pemegang polis akan menerima 10 % UP setiap tiga tahun sekali selama masa bayar premi dan pada akhir masa bayar premi akan diberikan tahapan sebesar 50 % UP. Pada saat bebas premi, pemegang polis akan menerima tahapan setiap tiga tahun sekali sebesar 10 % UP sampai usia 69 tahun dan pada usia 70 tahun pemegang polis akan menerima 100 % UP. Selanjutnya jika tertanggung meninggal dunia dalam masa kontrak akibat kecelakaan dan sebelum usia 60 tahun, kepada yang ditunjuk diberikan santunan tambahan sebesar 100 % UP. Jika tertanggung meninggal dunia sebelum usia 70 tahun, dibayarkan santunan kepada ahli waris sebesar 100 % UP sekalipun sebelumnya sudah pernah menerima tahapan.

PT Asuransi AIG Lippo Life Perwakilan Jember selain mengeluarkan plan beasiswa juga mengeluarkan produk-produk sebagai berikut :

- 1) *Lippo Anticipated Endowment*, yaitu jaminan kepada yang ditunjuk sebesar uang pertanggungan jika tertanggung meninggal dalam masa asuransi. Selanjutnya jika tertanggung masih hidup selama masa asuransi, maka kepada pemegang polis diberikan dana bertahap sesuai tabel setiap lima tahun sekali ditambah bonus setiap tahun dimulai pada tahun ketiga sampai dengan tahun berakhirnya masa kontrak.
- 2) Warisan, yaitu program asuransi yang mengutamakan perlindungan ekonomi dan memberikan warisan pasti bagi keluarga dengan masa kontrak seumur hidup. Jika tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi, kepada yang ditunjuk dibayarkan santunan sebesar 100 % UP dan jika tertanggung masih hidup dalam masa asuransi, maka selama polis masih dibayar preminya, polis mendapat bonus yang secara akumulatif akan diberitahukan langsung kepada pemegang polis pada setiap ulang tahun polis ditambah 100 % UP pada akhir masa kontrak.

masyarakat dengan memasarkan polis asuransi jiwa dan akan menerima sejumlah premi yang merupakan salah satu pendapatan bagi asuransi jiwa. Besarnya premi yang dikeluarkan individu (nasabah) berdasarkan perjanjian yang ada di dalam polis. Penerimaan premi yang merupakan pendapatan asuransi jiwa harus disiapkan sebagian dalam cadangan premi yang kemudian akan digunakan untuk memenuhi kewajiban terhadap resiko klaim nasabah. Semakin besar jumlah premi asuransi jiwa yang berhasil dihimpun oleh perusahaan maka semakin banyak pula tabungan individu yang dapat dikerahkan oleh industri asuransi jiwa.

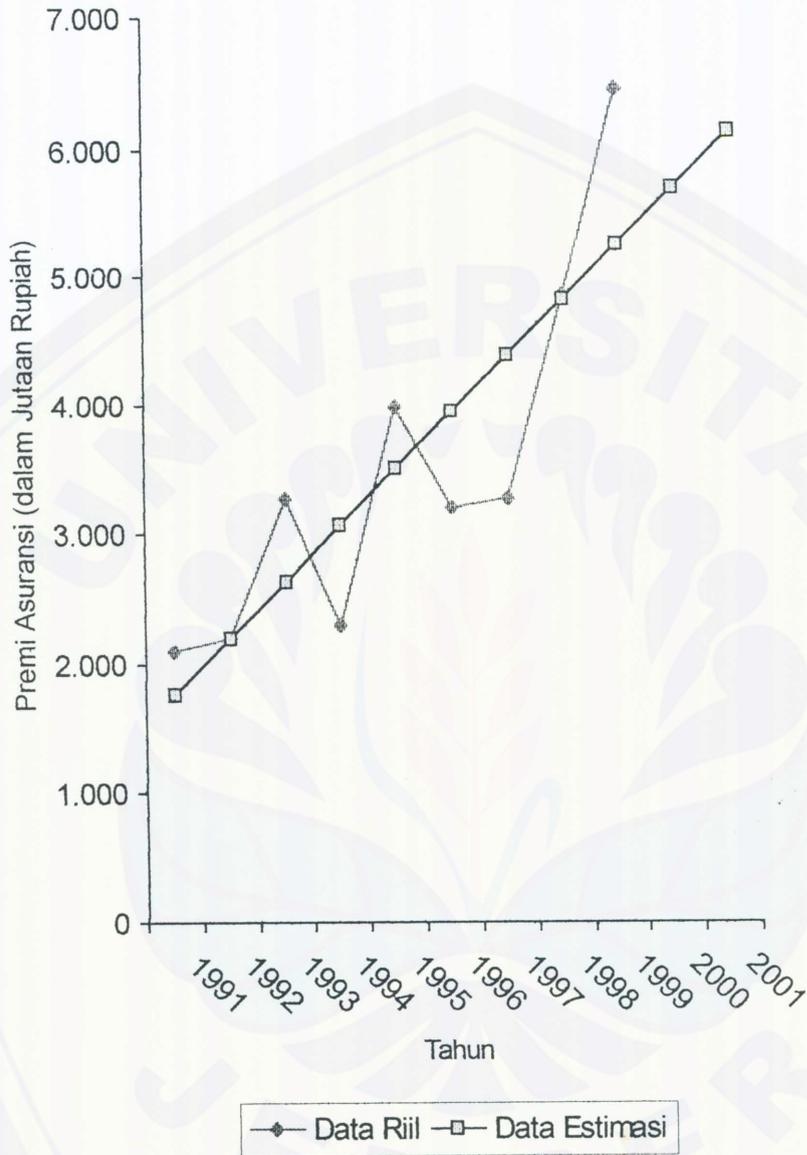
Pada gambar 2 dapat dilihat proyeksi (estimasi) perkembangan penerimaan premi dari PT AJB Bumiputera 1912 Rayon Madya Jember sampai tahun 2001 berdasarkan hasil analisa ternd linier (lihat lampiran 1). Gambar 2 menunjukkan bahwa perkembangan penerimaan premi yang dialami oleh PT AJB Bumiputera 1912 Rayon Madya Jember mempunyai trend positif. Penerimaan premi oleh PT AJB Bumiputera 1912 Rayon Madya Jember nampaknya berkembang sangat pesat dengan garis trend naik. Dalam gambar 2 nampak adanya fluktuasi penerimaan premi mulai tahun 1991-1999. Walaupun penerimaan premi perusahaan ini sempat mengalami penurunan yaitu pada tahun 1995- 1997, namun pada dua tahun terakhir penerimaan premi meningkat lagi. Fluktuasi yang tajam terjadi pada tahun 1998, karena ada kenaikan yang cukup besar dalam jumlah premi. Hal ini menunjukkan bahwa PT AJB Bumiputera 1912 Rayon Madya Jember telah berhasil menjalankan fungsinya sebagai lembaga penyerap dana masyarakat dan diharapkan di inasa yang akan datang, jumlah premi akan terus meningkat sesuai dengan garis trendnya.



Gambar 2. Trend Penerimaan Premi Dari PT AJB Bumiputera 1912 Rayon Madya Jember Tahun 1991-2001 (Dalam jutaan rupiah)

Sumber : Lampiran 1

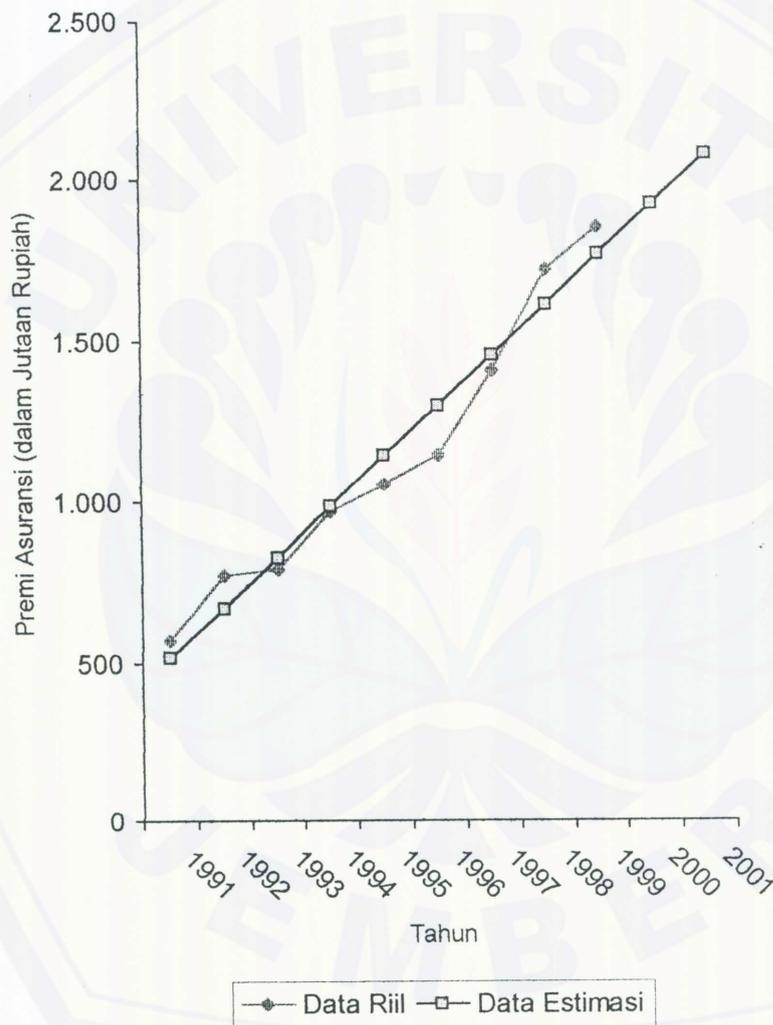
Perkembangan penerimaan premi dari PT (Persero) Asuransi Jiwasraya Perwakilan berdasarkan hasil analisa trend linier (lihat lampiran 2) dapat dilihat pada gambar 3. Gambar 3 menunjukkan bahwa perkembangan penerimaan premi dari PT (Persero) Asuransi Jiwasraya Perwakilan mempunyai trend positif. Penerimaan premi oleh PT (Persero) Asuransi Jiwasraya Perwakilan juga mengalami fluktuasi dari tahun 1991 sampai tahun 1997, namun setelah tahun 1997 mengalami peningkatan yang sangat tajam sampai tahun 1999. Dari gambar 3 dapat dilihat bahwa ternyata nilai trend penerimaan premi dari PT (Persero) Asuransi Jiwasraya Perwakilan semakin naik dari tahun ke tahun. Penerimaan premi mengalami penurunan pada tahun 1993-1994 dan tahun 1995-1996, namun setelah itu memperlihatkan kenaikan kembali. Dengan demikian dapat diharapkan pada masa-masa yang akan datang penerimaan premi oleh PT (Persero) Asuransi Jiwasraya Perwakilan akan semakin meningkat sesuai dengan garis trendnya yang menunjukkan kenaikan yang cukup tajam dari tahun ke tahun.



Gambar 3. Trend Penerimaan Premi Dari PT (Persero) Asuransi Jiwasraya Perwakilan Jember Tahun 1991-2001 (Dalam jutaan rupiah)

Sumber : Lampiran 2

Perkembangan penerimaan premi dari PT Asuransi Bumi Asih Jaya Distrik Jember berdasarkan hasil analisa trend linier (lihat lampiran 3) dapat dilihat pada gambar 4. Pada gambar 4 ditunjukkan bahwa perkembangan penerimaan premi dari PT Asuransi Bumi Asih Jaya Distrik Jember mempunyai trend positif.

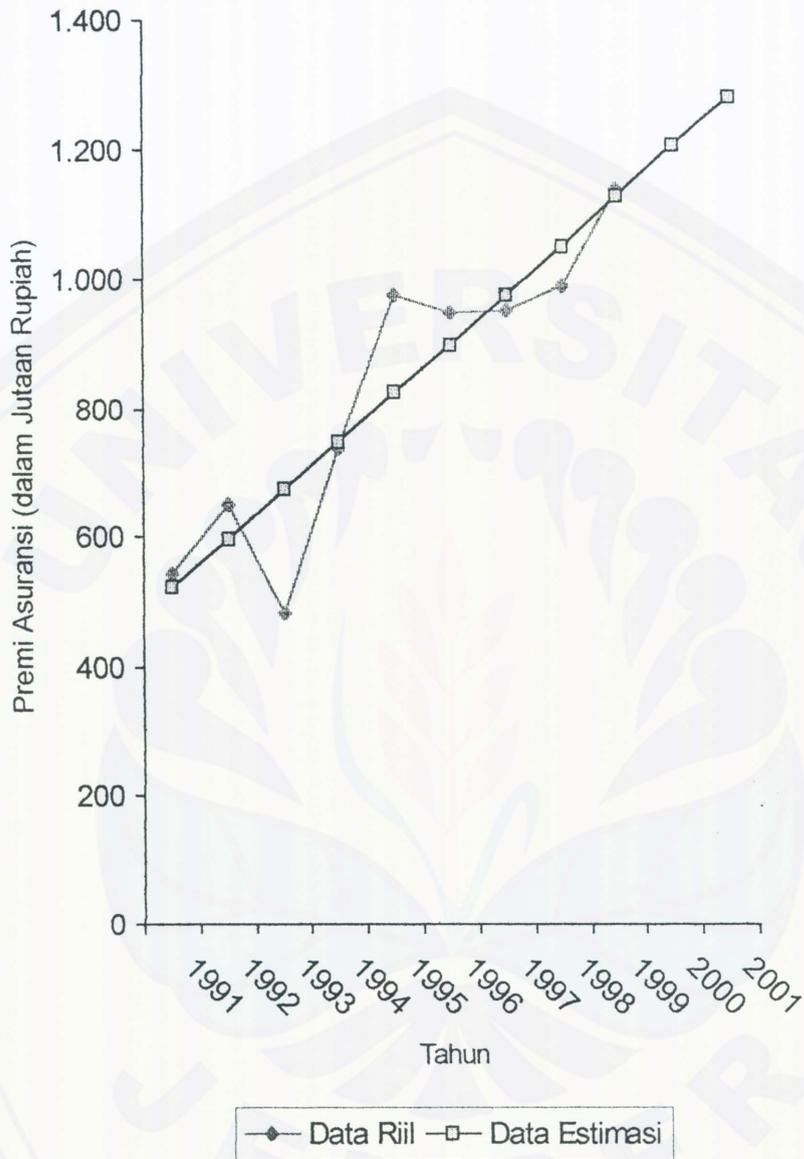


Gambar 4. Trend Penerimaan Premi Dari PT Asuransi Bumi Asih Jaya Distrik Jember Tahun 1991-2001 (Dalam jutaan rupiah)

Sumber : Lampiran 3

Penerimaan premi oleh PT Asuransi Bumi Asih Jaya Distrik Jember menunjukkan arah yang semakin meningkat. Pada gambar 4 nampak adanya peningkatan penerimaan premi mulai tahun 1991 sampai tahun 1999. Penerimaan premi nampak berkembang cukup pesat dengan garis trend naik. Dari gambar, nampak penerimaan premi berkembang di sekitar garis trendnya. Ini membuktikan bahwa peningkatan penerimaan premi oleh PT Asuransi Bumi Asih Jaya Distrik Jember dapat dikatakan konstan.

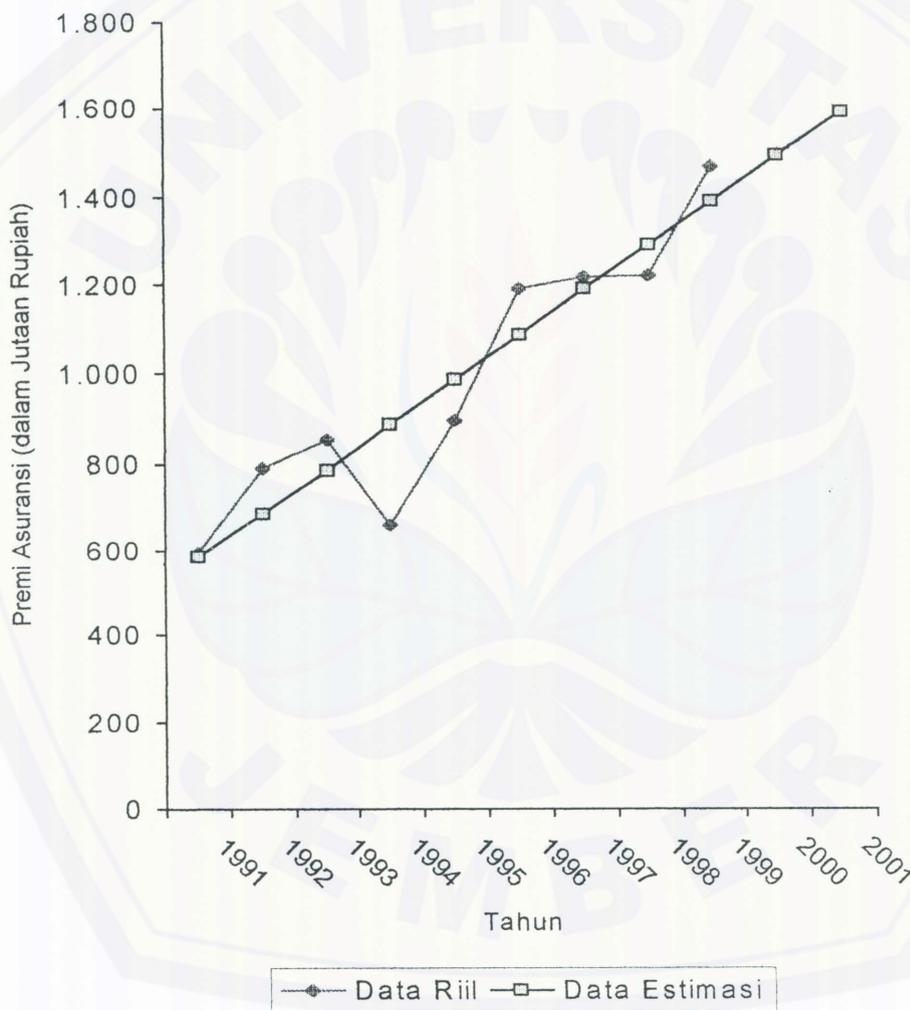
Perkembangan penerimaan dari PT Asuransi AIG Lippo Life Perwakilan berdasarkan hasil analisa trend linier (lihat lampiran 4) dapat dilihat pada gambar 5. Dari gambar 5 ditunjukkan bahwa perkembangan penerimaan premi dari PT Asuransi AIG Lippo Life Perwakilan mempunyai trend positif. Pada gambar 5 terlihat garis trend penerimaan premi dari PT Asuransi AIG Lippo Life Perwakilan mengalami peningkatan yang agak pesat. Penerimaan premi tampak mengalami fluktuasi dari tahun 1991 sampai tahun 1999. Fluktuasi yang tajam terjadi pada tahun 1993-1995, karena ada kenaikan premi yang cukup besar. Penurunan premi yang cukup tajam terjadi pada tahun 1992-1993, sedangkan pada tahun 1995-1996 mengalami penurunan yang cukup landai. Penurunan premi tersebut antara lain disebabkan banyaknya perusahaan-perusahaan asuransi lain selain PT Asuransi AIG Lippo Life Perwakilan yang telah lebih dulu berdiri dan secara otomatis lebih dikenal oleh masyarakat sehingga masih banyak masyarakat yang belum mengerti keberadaan dari PT Asuransi AIG Lippo Life Perwakilan ini. Penyebab lainnya adalah adanya perusahaan-perusahaan asuransi jiwa lain yang lebih memberikan kemudahan-kemudahan dan fasilitas-fasilitas lainnya dengan penawaran jenis produk yang lebih menarik, sehingga banyak nasabah dari dari PT Asuransi AIG Lippo Life Perwakilan yang beralih ke perusahaan-perusahaan asuransi jiwa tersebut.



Gambar 5. Trend Penerimaan Premi Dari PT Asuransi AIG Lippo Life Perwakilan Jember Tahun 1991-2001 (Dalam jutaan rupiah)

Sumber : Lampiran 4

Estimasi perkembangan penerimaan premi dari PT Asuransi Allianz Life Distrik Jember sampai tahun 2001 berdasarkan hasil analisa trend linier (lihat lampiran 5) dapat dilihat pada gambar 6. Pada gambar 6 ditunjukkan bahwa perkembangan penerimaan premi dari PT Asuransi Allianz Life Distrik Jember mempunyai trend yang positif.



Gambar 6. Trend Penerimaan Premi Dari PT Asuransi Allianz Life Distrik Jember Tahun 1991-2001 (Dalam jutaan rupiah)

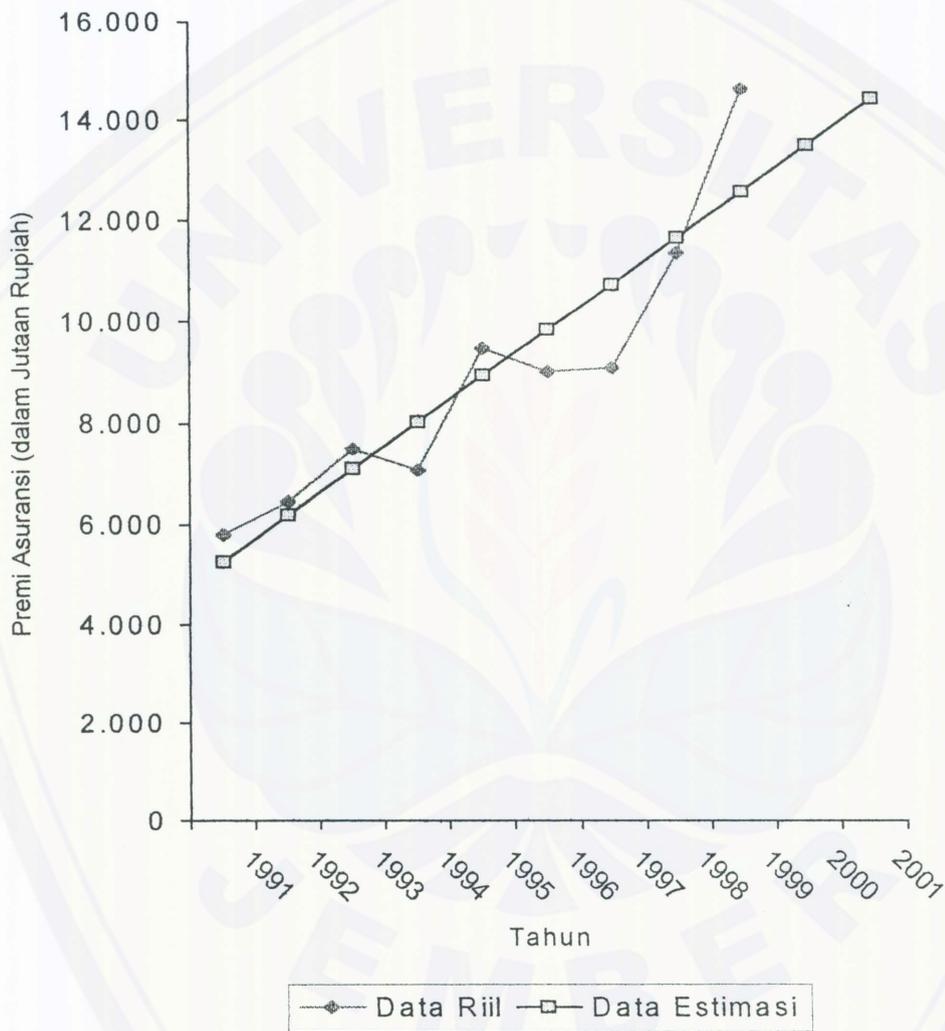
Sumber : Lampiran 5

Sama halnya dengan perusahaan asuransi lainnya, selama masa berdirinya, PT Asuransi Allianz Life Distrik Jember mengalami perkembangan penerimaan premi yang cukup pesat. Penurunan premi hanya terjadi pada tahun 1993-1994. Hal ini disebabkan banyaknya para pemegang polis yang mengalami kesulitan keuangan untuk membayar premi dan sebagian lagi sudah tidak mau melanjutkan asuransinya. Dari gambar 6 terlihat garis trend penerimaan premi dari PT Asuransi Allianz Life Distrik Jember semakin meningkat. Dengan demikian dapat diharapkan bahwa penerimaan premi oleh PT Asuransi Allianz Life Distrik Jember akan semakin meningkat di masa-masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil analisis trend linier terhadap penerimaan premi dari kelima sampel perusahaan asuransi jiwa di Kabupaten Jember (lihat lampiran 1-5), dapat disimpulkan bahwa nilai trend penerimaan premi tertinggi terjadi pada PT (Persero) Asuransi Jiwasraya Perwakilan dengan persamaan trend $Y' = 3.510.819.022,22 + 436.918.548,33 X$ sedangkan nilai trend terendah dihasilkan oleh PT Asuransi AIG Lippo Perwakilan dengan persamaan trend $Y' = 825.464.488,89 + 75.661.376,67 X$. Pada gambar 3 (halaman 50) dapat dilihat bahwa kenaikan nilai trend penerimaan premi dari PT (Persero) Asuransi Jiwasraya Perwakilan tampak lebih tajam dibandingkan kenaikan nilai trend penerimaan premi perusahaan asuransi jiwa lainnya. Sebaliknya, PT Asuransi AIG Lippo Perwakilan mengalami kenaikan nilai trend penerimaan premi yang lebih rendah dibandingkan perusahaan asuransi jiwa yang lain. Hal ini berarti, bahwa perkembangan penerimaan premi yang paling pesat dari kelima sampel perusahaan asuransi jiwa di Kabupaten Jember tahun 1991-1999 terjadi pada PT (Persero) Asuransi Jiwasraya Perwakilan, sedangkan perkembangan penerimaan premi paling lambat terjadi pada PT Asuransi AIG Lippo Perwakilan.

Secara total, estimasi perkembangan penerimaan premi dari sampel lima perusahaan asuransi jiwa di Kabupaten Jember sampai tahun 2001 berdasarkan hasil analisa trend linier (lihat lampiran 6) dapat dilihat pada gambar 7. Analisis trend linier menghasilkan persamaan trend $Y' = 8.925.296.944,44 + 916.774.667,50 X$. Berdasarkan persamaan $a = 8.925.296.944,44$ menunjukkan nilai trend premi pada

periode dasar tahun 1995 dan $b = 916.774.667,50$ menunjukkan perubahan penerimaan premi pada setiap perubahan satu-satuan periode. Pada gambar 7 terlihat penerimaan premi yang berkembang dengan nilai trend meningkat.



Gambar 7. Trend Penerimaan Premi Dari Sampel Lima Perusahaan Asuransi Jiwa di Kabupaten Jember Tahun 1991-2001 (Dalam jutaan rupiah)

Sumber : Lampiran 6

Berdasarkan gambar 7, secara keseluruhan perkembangan penerimaan premi dari sampel lima perusahaan asuransi jiwa di Kabupaten Jember mulai tahun 1991-1999 telah mengalami peningkatan, walaupun terdapat penurunan pada tahun 1993-1994 dan tahun 1995-1996. Pada umumnya, penurunan premi disebabkan karena para pemegang polis mengalami kemacetan dalam pembayaran premi akibat pendapatan yang masih rendah. Hal ini membuktikan bahwa masih ada lapisan masyarakat Kabupaten Jember yang belum mampu menjangkau jasa asuransi. Menurunnya penerimaan premi bisa juga disebabkan kesalahan pihak asuransi dalam hal menjelaskan atau mengarahkan calon nasabah dalam pengambilan produk sehingga pengambilan plan oleh nasabah kurang sesuai dengan tingkat hidup mereka. Walaupun demikian penerimaan premi meningkat lagi pada tahun 1997 sampai tahun 1999. Ini menunjukkan bahwa asuransi jiwa di Kabupaten Jember mempunyai potensi untuk meningkatkan premi di masa yang akan datang.

b. Analisis Uji Ragam Klasifikasi Satu Arah

Berdasarkan hasil analisis uji ragam klasifikasi satu arah (lihat lampiran 13) yang merupakan prosedur untuk menguji hipotesis nol (H_0) yang keputusannya didasarkan atas nilai F hitung sebagai nilai pemeriksa, maka diperoleh nilai F hitung sebesar 23,34916228 dengan nilai F tabel 0,05 (4,40) sebesar 2,61. Perbandingan kedua nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel sehingga keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_1). Penolakan hipotesis nol (H_0) berarti penerimaan premi dari kelima sampel perusahaan asuransi jiwa di Kabupaten Jember tahun 1991-1999 menunjukkan perbedaan yang cukup berarti (signifikan), dengan kata lain penerimaan premi dari setiap perusahaan asuransi jiwa di Kabupaten Jember tahun 1991-1999 menunjukkan tingkat perkembangan yang berbeda-beda. Di samping itu, dari hasil analisis uji ragam tersebut dihasilkan pula bahwa nilai tengah dari penerimaan premi yang tertinggi terjadi pada PT (Persero) Asuransi Jiwasraya Perwakilan yaitu sebesar 3.510,82, sedangkan nilai tengah terendah terjadi pada PT Asuransi AIG Lippo Life

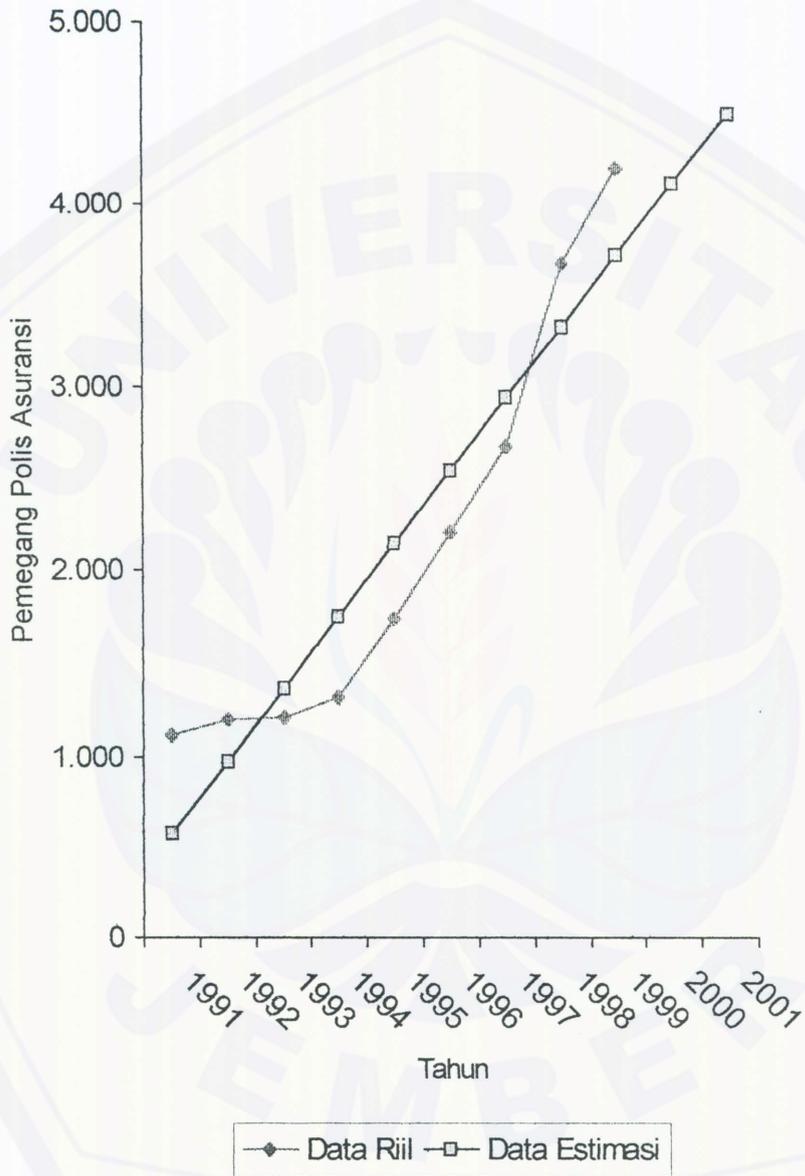
Perwakilan dengan nilai 825,46. Dengan demikian, dapat disimpulkan perkembangan penerimaan premi paling pesat dari kelima sampel perusahaan asuransi jiwa di Kabupaten Jember tahun 1991-1999 dialami oleh PT (Persero) Asuransi Jiwasraya Perwakilan sedangkan perkembangan penerimaan premi yang paling lambat dialami oleh PT Asuransi AIG Lippo Life Perwakilan.

4.2.2 Perkembangan Pemegang Polis Asuransi Jiwa di Kabupaten Jember Tahun 1991 – 1999

a. Analisis Trend Linier

Perkembangan pemegang polis asuransi jiwa merupakan cermin bahwa wawasan masyarakat mengenai asuransi semakin meningkat. Meningkatnya jumlah nasabah berarti semakin banyak jumlah polis yang dipasarkan perusahaan asuransi, sehingga semakin besar pula akumulasi dana masyarakat yang dilakukan oleh industri asuransi jiwa. Hal ini memerlukan profesionalisme pengelolaan operasional perusahaan dengan meningkatkan efisiensi dan mutu pelayanan kepada masyarakat. Usaha untuk meningkatkan penjualan polis asuransi jiwa sangat erat hubungannya dengan harga produk, kualitas dan cara pemasaran. Produk harus didesain sedemikian rupa sehingga harganya relatif murah dan terjangkau oleh daya beli masyarakat, kualitas baik dan unsur pembatalan menjadi kecil. Di samping kualitas produk, agar pemasaran lebih efisien perlu dilakukan oleh tenaga agen yang profesional.

Estimasi perkembangan jumlah pemegang polis dari PT AJB Bumiputera 1912 Rayon Madya Jember sampai tahun 2001 berdasarkan hasil analisa trend linier (lihat lampiran 7) dapat dilihat pada gambar 8.

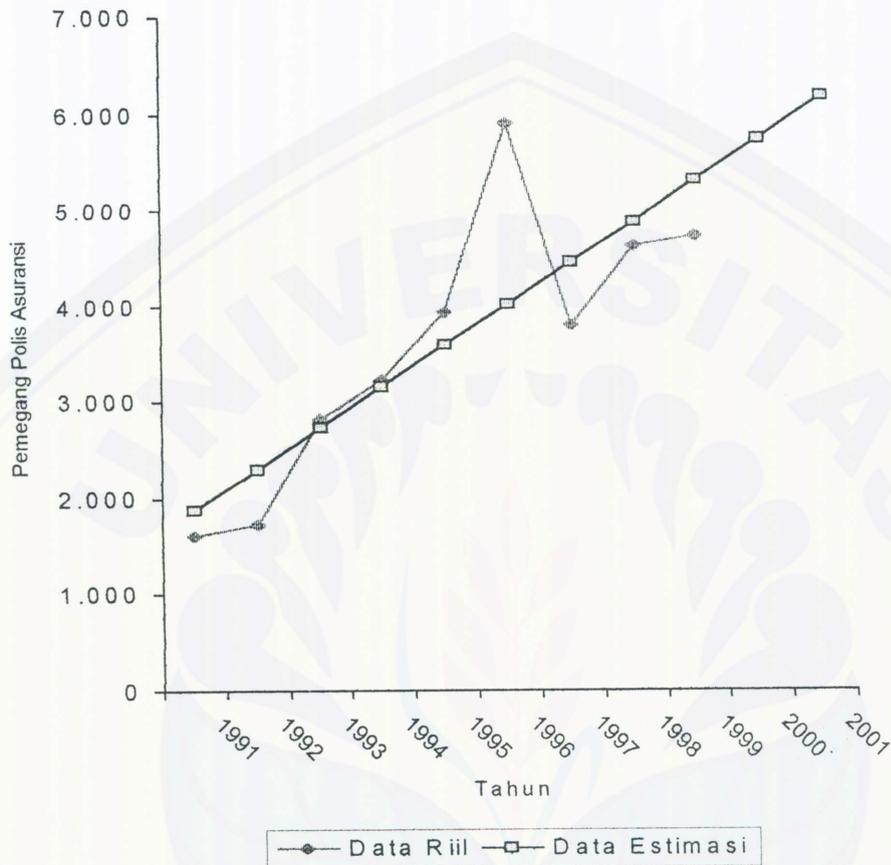


Gambar 8. Trend Pemegang Polis Dari PT AJB Bumiputera 1912 Rayon Madya Jember Tahun 1991-2001 (dalam jiwa)

Sumber : Lampiran 7

Gambar 8 menunjukkan bahwa jumlah pemegang polis dari PT AJB Bumiputera 1912 Rayon Madya Jember mempunyai trend positif. Dari gambar 8 terlihat bahwa jumlah pemegang polis dari PT AJB Bumiputera 1912 Rayon Madya Jember nampak mengalami peningkatan yang cukup pesat dari tahun 1991 sampai tahun 1999 dengan garis trend naik. Hal ini terjadi karena PT AJB Bumiputera 1912 Rayon Madya Jember termasuk perusahaan asuransi jiwa yang paling lama berdiri di Kabupaten Jember sehingga lebih banyak mendapat kepercayaan dari masyarakat. Keadaan ini secara tidak langsung akan membantu peningkatan pemasaran polis dari perusahaan kepada masyarakat. Dengan garis trend yang naik, diharapkan pada masa-masa yang akan datang jumlah pemegang polis akan terus bertambah seiring dengan peningkatan mutu dan pelayanannya kepada masyarakat.

Perkembangan jumlah pemegang polis dari PT (Persero) Asuransi Jiwasraya Perwakilan sampai tahun 2001 berdasarkan hasil analisa trend linier (lihat lampiran 8) dapat dilihat pada gambar 9. Pada gambar 9 terlihat jumlah pemegang polis dari PT (Persero) Asuransi Jiwasraya Perwakilan mempunyai trend positif. Dari gambar 9 terlihat bahwa jumlah pemegang polis dari PT (Persero) Asuransi Jiwasraya Perwakilan secara total mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, walaupun pada tahun 1996-1997 mengalami penurunan yang cukup tajam, namun pada tahun berikutnya naik kembali. Dapat dilihat bahwa jumlah nasabah terbanyak terjadi pada tahun 1996 yang berarti semakin banyak jumlah polis yang berhasil dipasarkan oleh perusahaan. Pada masa yang akan datang diharapkan jumlah nasabah (pemegang polis) meningkat sesuai dengan garis trendnya, terutama nasabah dari seluruh lapisan masyarakat. Demikian juga keharusan untuk meningkatkan efisiensi dan mutu pelayanan bagi nasabah akan sangat mempengaruhi perkembangan jumlah polis di masa yang akan datang.

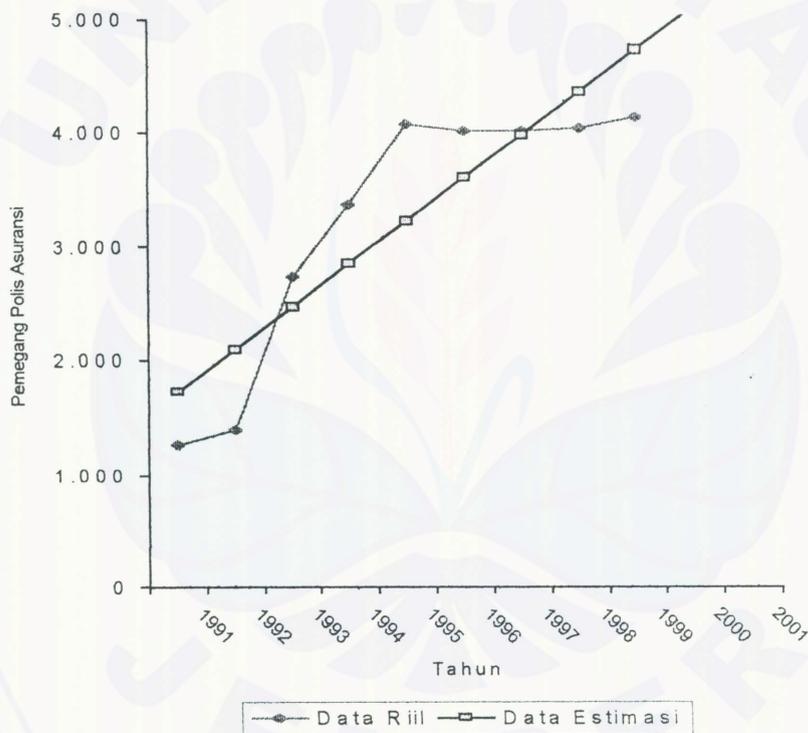


Gambar 9. Trend Pemegang Polis Dari PT (Persero) Asuransi Jiwasraya Perwakilan Jember Tahun 1991-2001 (dalam jiwa)

Sumber : Lampiran 8

Perkiraan (estimasi) perkembangan jumlah pemegang polis dari PT Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Distrik Jember sampai tahun 2001 berdasarkan hasil analisa trend linier (lihat lampiran 9) dapat dilihat pada gambar 10. Pada gambar 10 ditunjukkan bahwa jumlah pemegang polis dari PT Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Distrik Jember mempunyai trend positif. Dari gambar 10 dapat dilihat bahwa jumlah pemegang polis dari PT Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Distrik Jember secara total menunjukkan trend yang naik, yang berarti jumlah pemegang polis secara

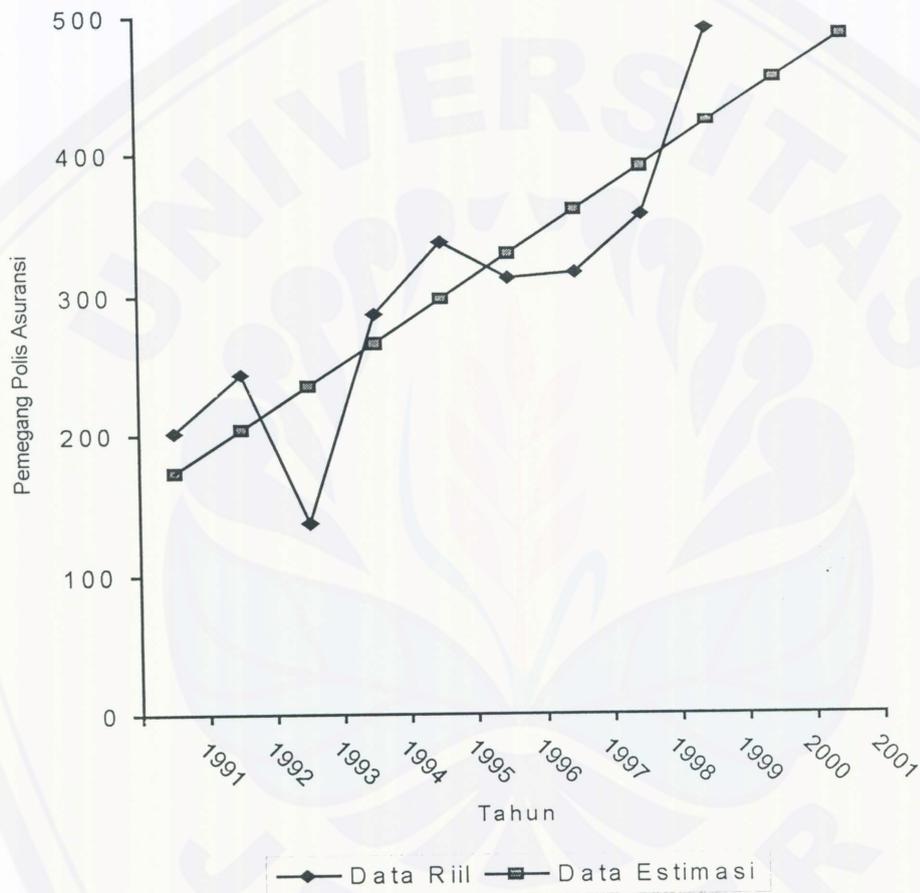
keseluruhan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Walaupun demikian penurunan jumlah pemegang polis yang cukup tajam terjadi pada tahun 1995-1996. Hal ini disebabkan karena banyak pada pemegang polis yang tidak dapat melanjutkan asuransi karena mengalami kesulitan keuangan. Dapat dilihat bahwa jumlah nasabah terbanyak terjadi pada akhir tahun 1999. Di masa-masa yang akan datang, jumlah pemegang polis dari PT Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Distrik Jember diharapkan meningkat sesuai dengan target yang telah ditetapkan.



Gambar 10. Trend Pemegang Polis Dari PT Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Distrik Jember Tahun 1991-2001 (dalam jiwa)

Sumber : Lampiran 9

Estimasi perkembangan jumlah pemegang polis dari PT Asuransi AIG Lippo Life Perwakilan sampai tahun 2001 berdasarkan hasil analisa trend linier (lihat lampiran 10) dapat dilihat pada gambar 11. Pada gambar 11 ditunjukkan bahwa jumlah pemegang polis dari PT Asuransi AIG Lippo Life Perwakilan mempunyai trend positif.



Gambar 11. Trend Pemegang Polis Dari PT Asuransi AIG Lippo Life Perwakilan Jember Tahun 1991-2001 (dalam jiwa)

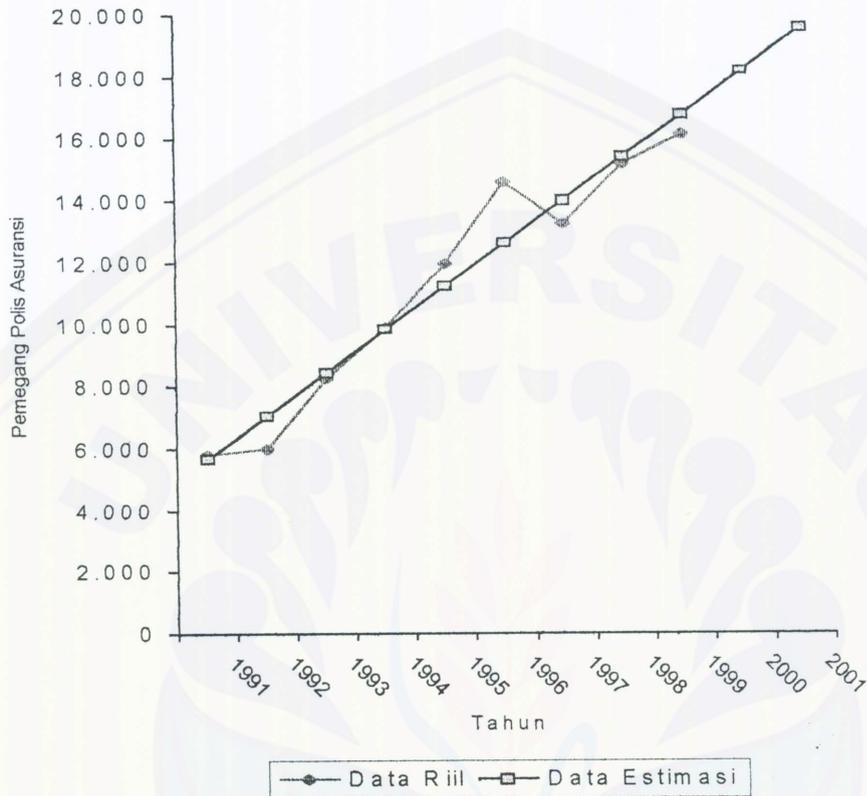
Sumber : Lampiran 10

Perkembangan jumlah pemegang polis dari PT Asuransi AIG Lippo Life Perwakilan mengalami fluktuasi dari tahun 1991-sampai tahun 1999. Pada gambar 11 terlihat garis trend pemegang polis dari PT Asuransi AIG Lippo Life Perwakilan cenderung meningkat. Kenaikan terjadi mulai tahun 1991, namun pada tahun 1992-1993 mengalami penurunan yang cukup tajam, sedangkan pada tahun 1995-1996 penurunan polis tidak terlalu tajam. Pada tahun 1993-1994 dan tahun 1998-1999 jumlah polis tampak meningkat pesat, sedangkan pada tahun 1996-1998 peningkatan polis sangat lambat. Secara keseluruhan, jumlah pemegang polis dari PT Asuransi AIG Lippo Life Perwakilan tergolong masih sangat rendah jika dibandingkan dengan perusahaan asuransi jiwa lainnya. Walaupun demikian, dengan total jumlah polis yang relatif kecil, ternyata jumlah premi yang berhasil dihimpun oleh perusahaan tergolong cukup besar. Hal ini disebabkan sebagian besar nasabah dari PT Asuransi AIG Lippo Life Perwakilan adalah golongan masyarakat menengah keatas. Dari garis trend yang naik, diharapkan pada masa yang akan datang, jumlah pemegang polis yang berhasil dihimpun oleh perusahaan akan semakin meningkat.

Estimasi perkembangan jumlah pemegang polis dari PT Asuransi Allianz Life Distrik Jember sampai tahun 2001 berdasarkan hasil analisa trend linier (lihat lampiran 11) dapat dilihat pada gambar 12. Gambar 12 menunjukkan bahwa jumlah pemegang polis dari PT Asuransi Allianz Life Distrik Jember mempunyai trend positif. Jumlah pemegang polis dari PT Asuransi Allianz Life Distrik Jember nampaknya berkembang sangat pesat dengan garis trend meningkat. Dari gambar 12 nampak adanya penurunan jumlah pemegang polis mulai tahun 1991-1993, namun pada tahun-tahun berikutnya nampak mengalami peningkatan meski peningkatan hanya terjadi disekitar garis trendnya. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah pemegang polis dari PT Asuransi Allianz Life Distrik Jember cenderung konstan. Oleh karena itu masih diperlukan usaha-usaha dari pihak perusahaan terutama dalam hal peningkatan pemasaran polisnya kepada masyarakat.

dilihat bahwa kenaikan nilai trend pemegang polis dari PT (Persero) Asuransi Jiwasraya Perwakilan tampak lebih tajam dibandingkan kenaikan nilai trend pemegang polis perusahaan asuransi jiwa lainnya. Sebaliknya, PT Asuransi AIG Lippo Perwakilan mengalami kenaikan nilai trend pemegang polis yang lebih rendah dibandingkan perusahaan asuransi jiwa yang lain. Hal ini berarti, bahwa perkembangan jumlah pemegang polis yang paling pesat dari kelima sampel perusahaan asuransi jiwa di Kabupaten Jember tahun 1991-1999 terjadi pada PT (Persero) Asuransi Jiwasraya Perwakilan, sedangkan perkembangan pemegang polis paling lambat terjadi pada PT Asuransi AIG Lippo Perwakilan.

Secara total estimasi perkembangan pemegang polis dari sampel lima perusahaan asuransi jiwa di Kabupaten Jember berdasarkan hasil analisa trend linier (lihat lampiran 12) dapat dilihat pada gambar 13. Analisis trend linier menghasilkan persamaan trend $Y' = 11.215,00 + 1.386,20 X$ dengan $a = 11.215,00$ menunjukkan jumlah nasabah pada periode dasar tahun 1995 dan $b = 1.386,20$ menunjukkan perubahan jumlah pemegang polis pada setiap perubahan satu satuan waktu. Dari gambar 13 ditunjukkan bahwa perkembangan jumlah pemegang polis dari sampel lima perusahaan asuransi jiwa di Kabupaten Jember mempunyai trend positif. Hal ini berarti hipotesa yang menyatakan perkembangan pemegang polis dari sampel lima perusahaan asuransi jiwa di Kabupaten Jember tahun 1991-1999 menunjukkan trend positif dapat diterima. Pada gambar 13 ditunjukkan bahwa perkembangan pemegang polis dari sampel lima perusahaan asuransi jiwa di Kabupaten Jember cenderung mengalami peningkatan, walaupun pada tahun 1996-1997 jumlah nasabah menurun disebabkan para pemegang polis tidak melanjutkan asuransi. Pengunduran diri oleh nasabah disebabkan karena nasabah mengalami kesulitan keuangan atau memang mereka tidak lagi membutuhkan adanya asuransi. Pada gambar 13 dapat dilihat nilai trend nasabah meningkat. Dengan demikian dapat diharapkan perkembangan jumlah pemegang polis di masa-masa yang akan datang akan terus meningkat.



Gambar 13. Trend Pemegang Polis Dari Sampel Lima Perusahaan Asuransi Jiwa di Kabupaten Jember Tahun 1991-2001 (dalam jiwa)

Sumber : Lampiran 12

b. Analisis Uji Ragam Klasifikasi Satu Arah

Berdasarkan hasil analisis uji ragam klasifikasi satu arah (lihat lampiran 14) yang merupakan prosedur untuk menguji hipotesis nol (H_0) yang keputusannya didasarkan atas nilai F hitung sebagai nilai pemeriksa, maka diperoleh nilai F hitung sebesar 15,36262739 dengan nilai F tabel 0,05 (4,40) sebesar 2,61. Perbandingan kedua nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel sehingga keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_1). Penolakan hipotesis nol (H_0) berarti pemegang polis dari kelima

sampel perusahaan asuransi jiwa di Kabupaten Jember tahun 1991-1999 menunjukkan perbedaan yang cukup berarti (signifikan), dengan kata lain jumlah pemegang polis dari setiap perusahaan asuransi jiwa di Kabupaten Jember tahun 1991-1999 menunjukkan tingkat perkembangan yang berbeda-beda. Di samping itu, dari hasil analisis uji ragam tersebut dihasilkan pula bahwa nilai tengah dari pemegang polis yang tertinggi terjadi pada PT (Persero) Asuransi Jiwasraya Perwakilan yaitu sebesar 3.590,11 sedangkan nilai tengah terendah terjadi pada PT Asuransi AIG Lippo Life Perwakilan dengan nilai 297,44. Dengan demikian, dapat disimpulkan perkembangan pemegang polis paling pesat dari kelima sampel perusahaan asuransi jiwa di Kabupaten Jember tahun 1991-1999 dialami oleh PT (Persero) Asuransi Jiwasraya Perwakilan sedangkan perkembangan pemegang polis yang paling lambat dialami oleh PT Asuransi AIG Lippo Life Perwakilan.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis trend linier (lihat lampiran 6), pada gambar 7 (halaman 53) dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan, penerimaan premi asuransi jiwa di Kabupaten Jember cenderung meningkat. Suatu bukti bahwa asuransi jiwa telah mampu meningkatkan premi dengan sasaran yang tepat dalam arti mengetahui bagaimana menempatkan diri dan memupuk kepercayaan masyarakat dengan mempermudah prosedur pelayanan.

Meningkatnya penerimaan premi asuransi jiwa di Kabupaten Jember didukung beberapa faktor antara lain :

1. Penyediaan produk-produk inovatif (khususnya produk asuransi jiwa) yang berkualitas prima yang disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan pasar, sehingga masyarakat akan lebih tertarik untuk membeli polis, yang akan berpengaruh terhadap peningkatan jumlah premi.
2. Tingkat pendapatan rata-rata masyarakat (*income perkapita*) yang semakin tinggi yaitu sebesar \pm Rp 2.004.030,- per tahun sehingga cara berpikir masyarakat semakin maju. Dalam masyarakat yang telah maju biasanya individu lebih suka

menanam asset keuntungannya dalam bentuk aktiva yang memaksimalkan hasilnya yaitu dengan menabung melalui lembaga keuangan formal termasuk asuransi.

3. Pengelolaan operasional perusahaan yang semakin profesional terutama dalam hal peningkatan mutu pelayanan kepada masyarakat sehingga masyarakat pemegang polis semakin percaya.
4. Adanya Pakdes 20 1988 yang menyebabkan usaha asuransi lebih leluasa untuk mengembangkan diri.

Berdasarkan hasil analisis trend linier (lihat lampiran 12), pada gambar 13 (halaman 64) dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan, jumlah pemegang polis asuransi jiwa di Kabupaten Jember cenderung mengalami peningkatan. Peningkatan nasabah merupakan indikasi keberhasilan asuransi jiwa dalam memberikan pengertian perasuransian dan meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat. Tidak terlepas dari hal tersebut, permintaan terhadap polis juga dipengaruhi oleh adanya faktor-faktor tertentu, antara lain :

1. Jenis desain produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Semakin banyak jenis produk yang diproduksi oleh perusahaan, yang disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan pasar (kebutuhan masyarakat), berarti semakin besar peluang perusahaan untuk menjual polis asuransi jiwa di masyarakat.
2. Tingkat Pendidikan Masyarakat, semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah pula pengetahuan perasuransian diserap oleh masyarakat dan sebaliknya rendahnya pendidikan masyarakat akan menghambat perkembangan asuransi.
3. Faktor sosial, adanya kepercayaan masyarakat bahwa menjadi pemegang polis asuransi berarti mempersiapkan diri untuk mati sehingga mereka takut menjadi calon pemegang polis.
4. Faktor agama, adanya pendapat masyarakat bahwa asuransi merupakan usaha yang bersifat riba, dengan pembayaran premi dalam jumlah tertentu akan mendapatkan jumlah yang berlipat. Cara demikian dianggap sejenis judi. Timbulnya pandangan tersebut semata-mata karena kurangnya informasi yang

diterima masyarakat, sebenarnya asuransi merupakan usaha bersama dalam mengumpulkan dana, kemudian dana yang terkumpul akan diberikan kepada anggota yang mengalami musibah.

Analisis uji ragam telah menghasilkan keputusan bahwa perkembangan penerimaan premi dan jumlah pemegang polis dari kelima sampel perusahaan asuransi jiwa di Kabupaten Jember tahun 1991-1999 menunjukkan perbedaan yang cukup berarti (signifikan). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap perusahaan asuransi jiwa di Kabupaten Jember ternyata mempunyai tingkat pertumbuhan yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lain. Perusahaan yang berkembang paling pesat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja dan kualitas produk yang baik, sebaliknya perusahaan yang mengalami perkembangan yang lambat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut masih perlu meningkatkan efisiensi dan efektifitas cara kerjanya untuk mencapai hasil yang lebih baik.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan penerimaan premi dari sampel lima perusahaan asuransi jiwa di Kabupaten Jember sampai tahun 2001 memperlihatkan kecenderungan terus meningkat, tercermin dalam persamaan trend linier $Y' = 8.925.296.944,44 + 916.774.667,50 X$. Perkembangan penerimaan premi yang terus meningkat ini mengukur keberhasilannya dalam mengelola operasional perusahaan secara profesional, didukung oleh tingkat pengetahuan masyarakat terhadap manfaat asuransi jiwa yang semakin tinggi serta adanya peningkatan pendapatan rata-rata masyarakat di Kabupaten Jember. Perkembangan penerimaan premi ini juga dipengaruhi oleh adanya paket Kebijakan Desember 1988 yang memberi peluang bagi keberadaan asuransi jiwa untuk lebih berkembang.
2. Perkembangan jumlah pemegang polis dari sampel lima perusahaan asuransi jiwa di Kabupaten Jember sampai tahun 2001 mempunyai kecenderungan terus meningkat dengan persamaan trend $Y' = 11.215,00 + 1.386,20 X$. Peningkatan perkembangan nasabah ini merupakan suatu bukti bahwa masyarakat mulai menggunakan jasa asuransi yang tidak jauh berbeda dengan lembaga keuangan lainnya. Perkembangan ini menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan mutu pelayanan serta pengaruh kebijakan Desember 1988 sehingga perusahaan mengalami kelancaran dalam hal prosedur beroperasi dan keleluasaan dalam meningkatkan perannya.
3. Melihat F hitung lebih besar dari F tabel berdasarkan analisis uji ragam, menunjukkan bahwa penerimaan premi dan pemegang polis asuransi jiwa dari kelima sampel perusahaan asuransi jiwa di Kabupaten Jember tahun 1991-1999 menunjukkan tingkat perkembangan yang berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi oleh kualitas produk, efektivitas dan efisiensi pemasaran serta kinerja dari masing-masing perusahaan asuransi jiwa.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan kepada perusahaan asuransi jiwa sehubungan dengan upaya peningkatan premi sebagai partisipasi dalam menggali sumber dana masyarakat dan peningkatan jumlah nasabah sebagai wujud peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap manfaat asuransi jiwa di Kabupaten Jember adalah :

1. Perlunya ketepatan dalam mengantisipasi perkembangan pasar termasuk mengantisipasi kebutuhan dan keinginan nasabah setiap saat dengan cara menyediakan produk-produk inovatif yang berkualitas prima dalam rangka meningkatkan kualitas produk dan peningkatan jumlah nasabah.
2. Perlunya memperluas jangkauan dalam meningkatkan pengetahuan mengenai asuransi jiwa yang dilakukan oleh para agen atau konsultan dengan sasaran masyarakat daerah pedesaan sehingga peranan asuransi jiwa meluas pada segala lapisan masyarakat dan berpengaruh terhadap penerimaan premi.
3. Perlunya menjaga sikap teliti dalam pelaksanaan operasional perusahaan dengan meningkatkan mutu pelayanan pertanggungungan dan kemudahan administrasi serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap hakekat asuransi jiwa guna peningkatan nasabah lebih lanjut.
4. Perlunya menumbuhkan dan meningkatkan profesionalisme agen asuransi jiwa dan membantu memberikan motivasi bagi agen asuransi jiwa untuk meningkatkan aktivitas dan produktivitasnya (dalam hal penjualan polis dan pendapatan premi) serta mengembangkan kompetisi yang sehat antar agen.

DAFTAR PUSTAKA

- AJB Bumiputera 1912. 1984. *Aspek Hukum Asuransi Jiwa*. Komisi Pendidikan AJB Bumiputera 1912. Jakarta
- Sjamsoeddin, B.M. 2000. "Asuransi Akan Lebih Berperan". Dalam *Proteksi*. (April, XXI). No.132. Jakarta. Hal. 5
- CST Kansil.1989. *Paket Kebijakan Deregulasi 1988 Pakto 27. Pakdes 20*. Karya Sastra Tridarma. Jakarta
- Dajan, A. 1983. *Pengantar Metode Statistik Jilid I*. LP3ES. Jakarta
- Departemen Keuangan. 1992. *Undang-undang No. 2 Tahun 1992 Tentang Usaha Perasuransian*. Sinar Grafika. Jakarta
- Dewan Asuransi Indonesia. 1990. *Penuntun Keagenan Asuransi Jiwa*. DAI. Jakarta
- , 1997. *Peran Asuransi Jiwa*. DAI. Jakarta
- , 2000. Dalam *Proteksi*. (April,XXI). No. 132. Jakarta. Hal. 2
- Djarwanto, Ps. *Statistik Sosial Ekonomi Bagian Pertama*. 1982. BPFE UGM. Yogyakarta
- Glassburner, B dan Aditiawan, C. 1985. *Teori dan Kebijakan Ekonomi Makro*. LP3ES. Jakarta
- Hikam, M.A.S. 1999. *Demokrasi dan Civil Society*. LP3ES. Jakarta
- Kertonegoro, S. 1991. *Asuransi Jiwa dan Pensiun*. Agung's. Jakarta
- Nasichin, A. 1995. *Mengapa Asuransi Jiwa Asing Beroperasi di Indonesia*. Dalam *Proteksi*. (Mei-Juni,XVI). No. 93. Jakarta: Hal.8
- Nopirin. 1992. *Ekonomi Moneter*. BPFE. Yogyakarta
- Pangaribuan, E. 1980. *Hukum Pertanggung*. Bina Cipta. Jakarta
- Rahayu, P. 1993. *Perkembangan dan Prospek Asuransi Jiwa di Kotamadya Kediri*. Tanpa Publikasi
- Salim, A. 1989. *Dasar-Dasar Asuransi*. Tarsito. Bandung
- , 1992. *Dasar-Dasar Asuransi*. Tarsito. Bandung

-----, 1993. *Dasar-Dasar Asuransi*. Tarsito. Bandung

Walpole, R.E. 1995. *Pengantar Statistika*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta



Lampiran 1. Perhitungan Trend Premi AJB Bumiputera 1912 Rayon Madya Jember Tahun 1991-1999

Tahun	Penerimaan Premi (Rp) (Y)	X	X.Y	X ²	Nilai Trend
1991	1.997.271.400	-4	-7.989.085.600	16	1.869.368.506
1992	2.039.999.000	-3	-6.119.997.000	9	2.016.500.006
1993	2.080.160.350	-2	-4.160.320.700	4	2.163.631.506
1994	2.392.769.500	-1	-2.392.769.500	1	2.310.763.006
1995	2.592.710.900	0	0	0	2.457.894.506
1996	2.520.882.000	1	2.520.882.000	1	2.605.026.006
1997	2.228.787.400	2	4.457.574.800	4	2.752.157.506
1998	2.562.274.000	3	7.686.822.000	9	2.899.289.006
1999	3.706.196.000	4	14.824.784.000	16	3.046.420.506
Jumlah	22.121.050.550	0	8.827.890.000	60	

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$= \frac{22.121.050.550}{9}$$

$$= 2.457.894.506$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$= \frac{8.827.890.000}{60}$$

$$= 147.131.500,00$$

$$Y' = 2.457.894.505,56 + 147.131.500,00 X$$

Estimasi tahun 2000 : 2.457.894.505,56 + 147.131.500,00 (5) = 3.193.552.006

Estimasi tahun 2001 : 2.457.894.505,56 + 147.131.500,00 (6) = 3.340.683.506

Lampiran 2. Perhitungan Trend Premi PT (Persero) Asuransi Jiwasraya Perwakilan Jember Tahun 1991-1999

Tahun	Penerimaan Premi (Rp) (Y)	X	X.Y	X ²	Nilai Trend
1991	2.101.216.700	-4	-8.404.866.800	16	1.763.144.829
1992	2.200.150.000	-3	-6.600.450.000	9	2.200.063.377
1993	3.270.414.300	-2	-6.540.828.600	4	2.636.981.926
1994	2.291.570.400	-1	-2.291.570.400	1	3.073.900.474
1995	3.971.691.200	0	0	0	3.510.819.022
1996	3.199.412.600	1	3.199.412.600	1	3.947.737.571
1997	3.275.806.500	2	6.551.613.000	4	4.384.656.119
1998	4.846.634.900	3	14.539.904.700	9	4.821.574.667
1999	6.440.474.600	4	25.761.898.400	16	5.258.493.216
Jumlah	31.597.371.200	0	26.215.112.900	60	

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$= \frac{31.597.371.200}{9}$$

$$= 3.510.819.022$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$= \frac{26.215.112.900}{60}$$

$$= 436.918.548,33$$

$$Y' = 3.510.819.022,22 + 436.918.548,33 X$$

Estimasi tahun 2000 : 3.510.819.022,22 + 436.918.548,33 (5) = 5.695.411.764

Estimasi tahun 2001 : 3.510.819.022,22 + 436.918.548,33 (6) = 6.132.330.312

Lampiran 3. Perhitungan Trend Premi PT Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya
Distrik Jember Tahun 1991-1999

Tahun	Penerimaan Premi (Rp) (Y)	X	X.Y	X ²	Nilai Trend
1991	569.616.300	-4	-2.278.465.200	16	517.283.151
1992	773.912.900	-3	-2.321.738.700	9	673.686.279
1993	790.223.600	-2	-1.580.447.200	4	830.089.406
1994	970.004.750	-1	-970.004.750	1	986.492.534
1995	1.056.738.800	0	0	0	1.142.895.661
1996	1.142.255.700	1	1.142.255.700	1	1.299.298.789
1997	1.410.413.800	2	2.820.827.600	4	1.455.701.916
1998	1.719.820.200	3	5.159.460.600	9	1.612.105.044
1999	1.853.074.900	4	7.412.299.600	16	1.768.508.171
Jumlah	10.286.060.950	0	9.384.187.650	60	

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$= \frac{10.286.060.950}{9}$$

$$= 1.142.895.661$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$= \frac{9.384.187.650}{60}$$

$$= 156.403.127,50$$

$$Y' = 1.142.895.661,11 + 156.403.127,50 X$$

Estimasi tahun 2000 : 1.142.895.661,11 + 156.403.127,50 (5) = 1.924.911.299

Estimasi tahun 2001 : 1.142.895.661,11 + 156.403.127,50 (6) = 2.081.314.426

Lampiran 4. Perhitungan Trend Premi PT Asuransi AIG Lippo Life
Perwakilan Jember Tahun 1991-1999

Tahun	Penerimaan Premi (Rp) (Y)	X	X.Y	X ²	Nilai Trend
1991	544.304.600	-4	-2.177.218.400	16	522.818.982
1992	652.133.800	-3	-1.956.401.400	9	598.480.359
1993	485.030.400	-2	-970.060.800	4	674.141.736
1994	737.422.000	-1	-737.422.000	1	749.803.112
1995	977.762.000	0	0	0	825.464.489
1996	950.012.400	1	950.012.400	1	901.125.866
1997	953.744.800	2	1.907.489.600	4	976.787.242
1998	991.798.400	3	2.975.395.200	9	1.052.448.619
1999	1.136.972.000	4	4.547.888.000	16	1.128.109.996
Jumlah	7.429.180.400	0	4.539.682.600	60	

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$= \frac{7.429.180.400}{9}$$

$$= 825.464.489$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$= \frac{4.539.682.600}{60}$$

$$= 75.661.376,67$$

$$Y' = 825.464.488,89 + 75.661.376,67 X$$

Estimasi tahun 2000 : $825.464.488,89 + 75.661.376,67 (5) = 1.203.771.372$

Estimasi tahun 2001 : $825.464.488,89 + 75.661.376,67 (6) = 1.279.432.749$

Lampiran 5. Perhitungan Trend Premi PT Asuransi Allianz Life
Distrik Jember Tahun 1991-1999

Tahun	Penerimaan Premi (Rp) (Y)	X	X.Y	X ²	Nilai Trend
1991	596.251.500	-4	-2.385.006.000	16	585.582.807
1992	787.904.200	-3	-2.363.712.600	9	686.242.922
1993	854.531.200	-2	-1.709.062.400	4	786.903.037
1994	661.217.300	-1	-661.217.300	1	887.563.152
1995	896.380.900	0	0	0	988.223.267
1996	1.192.417.700	1	1.192.417.700	1	1.088.883.382
1997	1.216.533.300	2	2.433.066.600	4	1.189.543.497
1998	1.221.972.300	3	3.665.916.900	9	1.290.203.612
1999	1.466.801.000	4	5.867.204.000	16	1.390.863.727
Jumlah	8.894.009.400	0	6.039.606.900	60	

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$= \frac{8.894.009.400}{9}$$

$$= 988.223.267$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$= \frac{6.039.606.900}{60}$$

$$= 100.660.115,00$$

$$Y' = 988.223.266,67 + 100.660.115,00 X$$

Estimasi tahun 2000 : $988.223.266,67 + 100.660.115,00 (5) = 1.491.523.842$
 Estimasi tahun 2001 : $988.223.266,67 + 100.660.115,00 (6) = 1.592.183.957$

Lampiran 6. Perhitungan Trend Premi Dari Sampel Lima Perusahaan Asuransi Jiwa di Kabupaten Jember Tahun 1991 - 1999

Tahun	Penerimaan Premi (Rp) (Y)	X	X.Y	X ²	Nilai Trend
1991	5.808.660.500	-4	-23.234.642.000	16	5.258.198.274
1992	6.454.099.900	-3	-19.362.299.700	9	6.174.972.942
1993	7.480.359.850	-2	-14.960.719.700	4	7.091.747.609
1994	7.052.983.950	-1	-7.052.983.950	1	8.008.522.277
1995	9.495.283.800	0	0	0	8.925.296.944
1996	9.004.980.400	1	9.004.980.400	1	9.842.071.612
1997	9.085.285.800	2	18.170.571.600	4	10.758.846.279
1998	11.342.499.800	3	34.027.499.400	9	11.675.620.947
1999	14.603.518.500	4	58.414.074.000	16	12.592.395.614
Jumlah	80.327.672.500	0	55.006.480.050	60	

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$= \frac{80.327.672.500}{9}$$

$$= 8.925.296.944$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$= \frac{55.006.480.050}{60}$$

$$= 916.774.667,50$$

$$Y' = 8.925.296.944,44 + 916.774.667,50 X$$

Estimasi tahun 2000 : $8.925.296.944,44 + 916.774.667,50 (5) = 13.509.170.282$

Estimasi tahun 2001 : $8.925.296.944,44 + 916.774.667,50 (6) = 14.425.944.949$

Lampiran 7: Perhitungan Trend Pemegang Polis AJB Bumiputera Rayon Madya Jember Tahun 1991-1999

Tahun	Pemegang Polis/ Nasabah (Jiwa) (Y)	X	X.Y	X ²	Nilai Trend
1991	1120	-4	-4.480	16	579
1992	1202	-3	-3.606	9	971
1993	1212	-2	-2.424	4	1.364
1994	1316	-1	-1.316	1	1.756
1995	1738	0	0	0	2.148
1996	2201	1	2.201	1	2.540
1997	2673	2	5.346	4	2.932
1998	3670	3	11.010	9	3.325
1999	4200	4	16.800	16	3.717
Jumlah	19.332	0	23.531	60	

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$= \frac{19.332}{9}$$

$$= 2.148$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$= \frac{23.531}{60}$$

$$= 392,18$$

$$Y' = 2.148,00 + 392,18 X$$

Estimasi tahun 2000 : $2.148,00 + 392,18 (5) = 4.109$

Estimasi tahun 2001 : $2.148,00 + 392,18 (6) = 4.501$

Lampiran 8. Perhitungan Trend Pemegang Polis PT (Persero) Asuransi Jiwasraya Perwakilan Jember Tahun 1991-1999

Tahun	Pemegang Polis/ Nasabah (Jiwa) (Y)	X	X.Y	X ²	Nilai Trend
1991	1617	-4	-6.468	16	1.880
1992	1729	-3	-5.187	9	2.308
1993	2817	-2	-5.634	4	2.735
1994	3219	-1	-3.219	1	3.163
1995	3928	0	0	0	3.590
1996	5886	1	5.886	1	4.018
1997	3789	2	7.578	4	4.445
1998	4612	3	13.836	9	4.873
1999	4714	4	18.856	16	5.300
Jumlah	32.311	0	25.648	60	

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$= \frac{32.311}{9}$$

$$= 3.590$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$= \frac{25.648}{60}$$

$$= 427,47$$

$$Y' = 3.590,11 + 427,47 X$$

Estimasi tahun 2000 : 3.590,11 + 427,47 (5) = 5.727

Estimasi tahun 2001 : 3.590,11 + 427,47 (6) = 6.155

Lampiran 9. Perhitungan Trend Pemegang Polis PT Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Distrik Jember Tahun 1991-1999

Tahun	Pemegang Polis/ Nasabah (Jiwa) (Y)	X	X.Y	X ²	Nilai Trend
1991	1267	-4	-5.068	16	1.722
1992	1400	-3	-4.200	9	2.099
1993	2739	-2	-5.478	4	2.475
1994	3364	-1	-3.364	1	2.852
1995	4080	0	0	0	3.229
1996	4014	1	4.014	1	3.605
1997	4021	2	8.042	4	3.982
1998	4043	3	12.129	9	4.359
1999	4131	4	16.524	16	4.735
Jumlah	29.059	0	22.599	60	

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$= \frac{29.059}{9}$$

$$= 3.229$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$= \frac{22.599}{60}$$

$$= 376,65$$

$$Y' = 3.228,78 + 376,65 X$$

Estimasi tahun 2000 : $3.228,78 + 376,65 (5) = 5.112$

Estimasi tahun 2001 : $3.228,78 + 376,65 (6) = 5.489$

Lampiran 10 Perhitungan Trend Pemegang Polis PT Asuransi AIG Lippo Life Perwakilan Jember Tahun 1991-1999

Tahun	Pemegang Polis/ Nasabah (Jiwa) (Y)	X	X.Y	X ²	Nilai Trend
1991	201	-4	-804	16	173
1992	243	-3	-729	9	204
1993	137	-2	-274	4	235
1994	287	-1	-287	1	266
1995	337	0	0	0	297
1996	312	1	312	1	329
1997	315	2	630	4	360
1998	356	3	1.068	9	391
1999	489	4	1.956	16	422
Jumlah	2.677	0	1.872	60	

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$= \frac{2.677}{9}$$

$$= 297$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$= \frac{1.872}{60}$$

$$= 31,20$$

$$Y' = 297,44 + 31,20 X$$

Estimasi tahun 2000 : $297,44 + 31,20 (5) = 453$

Estimasi tahun 2001 : $297,44 + 31,20 (6) = 485$

Lampiran1 1 Perhitungan Trend Pemegang Polis PT Asuransi Allianz Life
Distrik Jember Tahun 1991-1999

Tahun	Pemegang Polis/ Nasabah (Jiwa) (Y)	X	X.Y	X ²	Nilai Trend
1991	1620	-4	-6.480	16	1.316
1992	1445	-3	-4.335	9	1.475
1993	1324	-2	-2.648	4	1.633
1994	1691	-1	-1.691	1	1.792
1995	1844	0	0	0	1.951
1996	2169	1	2.169	1	2.109
1997	2441	2	4.882	4	2.268
1998	2463	3	7.389	9	2.427
1999	2559	4	10.236	16	2.585
Jumlah	17.556	0	9.522	60	

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$= \frac{17.556}{9}$$

$$= 1.951$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$= \frac{9.522}{60}$$

$$= 158,70$$

$$Y' = 1.950,67 + 158,70 X$$

Estimasi tahun 2000 : $1.950,67 + 158,70 (5) = 2.744$

Estimasi tahun 2001 : $1.950,67 + 158,70 (6) = 2.903$

Lampiran 12. Perhitungan Trend Pemegang Polis Dari Sampel Lima Perusahaan Asuransi Jiwa Di Kabupaten Jember Tahun 1991 - 1999

Tahun	Pemegang Polis/ Nasabah (Jiwa) (Y)	X	X.Y	X ²	Nilai Trend
1991	5.825	-4	-23.300	16	5.670
1992	6.019	-3	-18.057	9	7.056
1993	8.229	-2	-16.458	4	8.443
1994	9.877	-1	-9.877	1	9.829
1995	11.927	0	0	0	11.215
1996	14.582	1	14.582	1	12.601
1997	13.239	2	26.478	4	13.987
1998	15.144	3	45.432	9	15.374
1999	16.093	4	64.372	16	16.760
Jumlah	100.935	0	83.172	60	

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$= \frac{100.935}{9}$$

$$= 11.215$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$= \frac{83.172}{60}$$

$$= 1.386,20$$

$$Y' = 11.215,00 + 1.386,20 X$$

Estimasi tahun 2000 : $11.215,00 + 1.386,20 (5) = 18.146$

Estimasi tahun 2001 : $11.215,00 + 1.386,20 (6) = 19.532$

Lampiran 13. Analisis Ragam Penerimaan Premi Dari Sampel Lima Perusahaan Asuransi Jiwa Di Kabupaten Jember Tahun 1991 - 1999

Data Penerimaan Premi Dari Sampel Lima Perusahaan Asuransi Jiwa di Kabupaten Jember Tahun 1991-1999 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Perusahaan Asuransi Jiwa					
	PT AJB Bumiputera 1912	PT (Persero) Asuransi Jiwasraya	PT Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya	PT Asuransi AIG Lippo Life	PT Asuransi Allianz Life	
1991	1.997,27	2.101,22	569,62	544,30	596,25	
1992	2.040,00	2.200,15	773,91	652,13	787,90	
1993	2.080,16	3.270,41	790,22	485,03	854,53	
1994	2.392,77	2.291,57	970,00	737,42	661,22	
1995	2.592,71	3.971,69	1.056,74	977,76	896,38	
1996	2.520,88	3.199,41	1.142,26	950,01	1.192,42	
1997	2.228,79	3.275,81	1.410,41	953,74	1.216,53	
1998	2.562,27	4.846,63	1.719,82	991,80	1.221,97	
1999	3.706,20	6.440,47	1.853,07	1.136,97	1.466,80	
Total	22.121,05	31.597,37	10.286,06	7.429,18	8.894,01	80.327,67
Nilai tengah	2.457,89	3.510,82	1.142,90	825,46	988,22	1.785,06

Faktor Koreksi = 143389666,3

Analisis Ragam Penerimaan Premi Dari Sampel Lima Perusahaan Asuransi Jiwa Di Kabupaten Jember Tahun 1991-1999 (Dalam Jutaan Rupiah)

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F Hitung
Kolom nilai tengah	48591880,54	4	12147970,13	23,34916228
Galat	20810973,84	40	520274,346	
Total	69402854,38	44		

Lampiran 14. Analisis Ragam Pemegang Polis Dari Sampel Lima Perusahaan Asuransi Jiwa Di Kabupaten Jember Tahun 1991 - 1999

Data Pemegang Polis Dari Sampel Lima Perusahaan Asuransi Jiwa di Kabupaten Jember Tahun 1991-1999 (dalam Jiwa)

Tahun	Perusahaan Asuransi Jiwa					
	PT AJB Bumiputera 1912	PT (Persero) Asuransi Jiwasraya	PT Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya	PT Asuransi AIG Lippo Life	PT Asuransi Allianz Life	
1991	1.120	1.617	1.267	201	1.620	
1992	1.202	1.729	1.400	243	1.445	
1993	1.212	2.817	2.739	137	1.324	
1994	1.316	3.219	3.364	287	1.691	
1995	1.738	3.928	4.080	337	1.844	
1996	2.201	5.886	4.014	312	2.169	
1997	2.673	3.789	4.021	315	2.441	
1998	3.670	4.612	4.043	356	2.463	
1999	4.200	4.714	4.131	489	2.559	
Total	19.332,00	32.311,00	29.059,00	2.677,00	17.556,00	100.935,00
Nilai tengah	2.148,00	3.590,11	3.228,78	297,44	1.950,67	2.243,00

Faktor Koreksi = 226397205

Analisis Ragam Pemegang Polis Dari Sampel Lima Perusahaan Asuransi Jiwa Di Kabupaten Jember Tahun 1991-1999 (Dalam Jiwa)

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F Hitung
Kolom nilai tengah	59995227,33	4	14998806,83	15,36262739
Galat	39052712,67	40	976317,8167	
Total	99047940,00	44		